LKJ

LAPORAN KINERJA PEMERINTAH

DINAS PARIWISATA

TAHUN 2022

DINAS PARIWISATA KABUPETEN BANTUL

TAHUN 2023

Kata Pengantar

Puji Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya semua tugas-tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, serta terselesaikannya penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2022 sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama tahun 2022.

Laporan Kinerja ini disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, dengan semangat dan tekad yang kuat untuk menginformasikan capaian kinerja secara transparan dan akuntabel atas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2022.

Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022 – 2026 sebagaimana ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2022-2026. Menindaklanjuti Perubahan RPJMD tersebut, makan disusunlah Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022-2026.

Secara keseluruhan penyelenggaran tugas pokok dan fungsi di Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah banyak membuahkan hasil, namun disadari masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Dengan adanya laporan ini dapat digunakan sebagai sarana evaluasi agar kinerja ke depan menjadi lebih lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Akhirnya kami sampaikan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta partisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2022.

Bantul, Februari 2023

Kepala

Kwintarto Heru Prabowo, S.Sos.
NIP. 197204131998031008

Ikhtisar Eksekutif

Penyusunan Laporan Kinerja menjadi salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk mendorong tata kelola pemerintahan yang baik, dimana instansi pemerintah, melaporkan kinerjanya dalam memberikan pelayanan publik. Proses penilaian yang terukur ini juga menjadi bagian dari skema pembelajaran bagi organisasi pemerintah untuk terus meningkatkan kapasitas kelembagaan sehingga kinerjanya bisa terus ditingkatkan. Laporan Kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2022 ini merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2004 tentang Percepatan Pemberantasan Korupsi. Penyusunan Laporan Kinerja dilakukan dengan mendasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul.

Pelaksanaan pembangunan Kabupaten Bantul Tahun 2022 telah berpedoman kepada Perubahan RPJMD yang ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 6 tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2022-2026. Menindaklanjuti hal tersebut, Dinas Pariwisata telah menetapkan Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul yang ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022-2026.

Dalam pelaksanaan tahun anggaran 2022 Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 tahun

2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Sedangkan Rincian tugas, fungsi dan tata kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul diatur dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 170 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata.

Tugas pokok Dinas Pariwisata adalah melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang pariwisata, memiliki fungsi yang cukup luas dan strategis dalam menjalankan roda Pemerintahan, antara lain :

a. Perumusan rencana kerja Dinas;
b. Penggoordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pariwisata;
c. Perumusan kebijakan teknis bidang pariwisata;
d. Pelaksanaan kebijakan teknis bidang pariwisata;
e. Penyelenggaraan oeningkatan daya Tarik destinasi pariwisata;
f. Penyelenggaraan pengembangan ekonomi kreatif dan sumber daya pariwisata;
g. Penyelenggaraan pemasaran pariwisata;
h. Pengoordinasian tugas dan fungsi satuan organisasi Dinas;
i. Pengoordinasian pelaksanaan kesekretariatan Dinas;
j. Pengoordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, hokum, organisasi, ketatalaksanaan, perpustakaan, kearsipan dan kerjasama serta budaya pemerintahan Dinas;
k. Pengoordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan Dinas;
l. Pengoordinasian dan pembinaan tugas dan fungsi Jabatan Fungsional pada Dinas;
m. Pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan tugas Dinas;
n. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas Dinas;

Laporan Kinerja ini disusun dengan melakukan analisa dan mengumpulkan bukti untuk menjawab pertanyaan, sejauh mana sasaran pembangunan yang ditunjukkan dengan keberhasilan pencapaian Indikator

Kinerja Utama (IKU) Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang telah mendapatkan bimbingan dan arahan dari Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap Indikator Kinerja Utama IKU, disimpulkan bahwa seluruh indikator berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar 157,44%. Ada 4 (empat) IKU pencapaiannya masuk dalam kriteria sangat tinggi (90,1 % lebih), meliputi :

1. Jumlah Kunjungan wisatawan
2. Lama Tinggal Wisatawan
3. Jumlah Belanja Wisatawan
4. Jumlah Parameter Yang Dipenuhi

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang menjadi tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Dengan ini, upaya perbaikan kinerja dan pelayanan publik untuk peningkatan kesejahteraan rakyat akan bisa dicapai.

Daftar Isi

Kata Pengantar .....

Ikhtisar Eksekutif .....

Daftar Isi .....

Daftar Tabel.....

Daftar Gambar.....

Bab I Pendahuluan .....

A. Latar Belakang .....

B. Pembentukan OPD.....

C. Susunan Organisasi .....

D. Keragaman SDM .....

E. Isu Strategis.....

F. Cascading Kinerja .....

G. Peta Prosses Bisnis .....

H. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022.

Bab II Perencanaan Kinerja .....

A. Rencana Strategis .....

1. Visi dan Misi .....

2. Tujuan dan Sasaran .....

3. Kebijakan, Strategi dan Program.....

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022 .....

C. Program untuk Pencapaian Sasaran .....

Bab III Akuntabilitas Kinerja .....

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022.....

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja .....
1. Sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan .....
2. Sasaran Lama Tinggal Wisatawan .....
3. Sasaran Jumlah Belanja Wisatawan .....
4. Sasaran Jumlah Parameter Kabupaten Kreatif Yang Dipenuhi .....
C. Akuntabilitas Anggaran .....
D. Efisiensi Sumber Daya .....
Bab IV Penutup .....

Daftar Tabel

Tabel II.1 Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran .....

Tabel II.2 Strategi dan Kebijakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul .....

Tabel II.3 Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama .....

Tabel II.4 Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022.....

Tabel II.5 Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2022.....

Tabel III.1 Skala Nilai Peringkat Kinerja.....

Tabel III.2 Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022 .....

Tabel III.3 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Jumlah Kunjungan Wisatwan .....

Tabel III.4 Aplikasi Jelajah Bantul .....

Tabel III.5 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Lama Tinggal Wisatawan .

Tabel III.6 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Jumlah Belanja Wisatawan .....

Tabel III.7 Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran Jumlah Parameter Kabupaten Kreatif Yang Dipenuhi.....

Tabel III.8 Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2022 .....

Tabel III.9 Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2022 .....

Tabel III.10 Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2022.....

Daftar Gambar

Gambar I.1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata.....
Gambar I.2 PNS Menurut Tingkat Pendidikan.....
Gambar I.3 PNS Menurut Golongan.....
Gambar I.4 PNS Menurut Jenis Kelamin.....
Gambar I.5 Cascading Kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2022.....
Gambar I.6 Peta Proses Bisnis .....
Gambar III.1 Aplikasi Menggunakan Android .....
Gambar III.2 Tampilan Aplikasi Portal .....

Bab I Pendahuluan

A. Latar Belakang

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk pertanggung-jawaban setiap instansi Pemerintah. Pemerintah Daerah yang menyusun Perjanjian Kinerja, atas penggunaan anggaran yang bersumber dari APBD dan/atau APBN. Dasar hukum penyusunan meliputi:

1. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri PAN dan RB RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) adalah untuk menyajikan pertanggungjawaban kinerja instansi pemerintah Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dalam mencapai sasaran strategis instansi sebagaimana telah ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja di awal tahun anggaran. Dokumen Kinerja ini dapat digunakan sebagai berikut:

1. Sebagai sumber informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dengan pembanding hasil pengukuran kinerja dan penetapan kinerja;
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui tingkat akuntabilitas kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul;
3. Sebagai bahan evaluasi untuk penyusunan rencana kerja kegiatan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dan perbaikan untuk meningkatkan kinerja instansi tahun berikutnya;

B. Pembentukan OPD

Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang mempunyai tugas pokok dan fungsinya di bidang Pariwisata. Hal ini sesuai dengan Peraturan Dearah nomor 12 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Bupati Bantul nomor 126 tahun 2016 yang telah dirubah dengan Peraturan Bupati Bantul nomor 170 tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organosasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan Pemerintahan di bidang pariwisata. Selain tugas pokok Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul juga mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan rencana kerja dinas;
2. Pengordinasian perencanaan penyelenggaraan urusan pemerintahan di bidang pariwisata;
3. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata;
4. Pelaksanaan kebijakan teknis di bidang pariwisata;
5. Penyelenggaraan peningkatan daya tarik destinasi pariwisata;
6. Penyelenggaraan pengembangan ekonomi kreatif dan sumber daya pariwisata
7. Penyelenggaraan pemasaran pariwisata
8. Pengordinasian tugas dan fungsi satuan organisasi dinas;
9. Pengordinasian pelaksanaan kesekretariatan dinas;
10. Pengordinasian pelaksanaan reformasi birokrasi, sistem pengendalian internal pemerintah, hukum, organisasi, ketatalaksanaan, perpustakaan, kearsipan dan kerjasama serta budaya pemerintah dinas;
11. Pengordinasian tindak lanjut laporan hasil pemeriksaan dinas;
12. Pengordinasian dan pembinaan tugas dan fungsi Jabatan Fungsional pada dinas;
13. Pelaksanaan pemantauan, pengendalian, evaluasi dan penyusunan laporan pelaksanaan dinas;

14. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan bidang tugas dinas;

C. Susunan Organisasi

Struktur organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul digambarkan sebagai berikut :

Gambar I.1
Struktur Organisasi Dinas Pariwisata

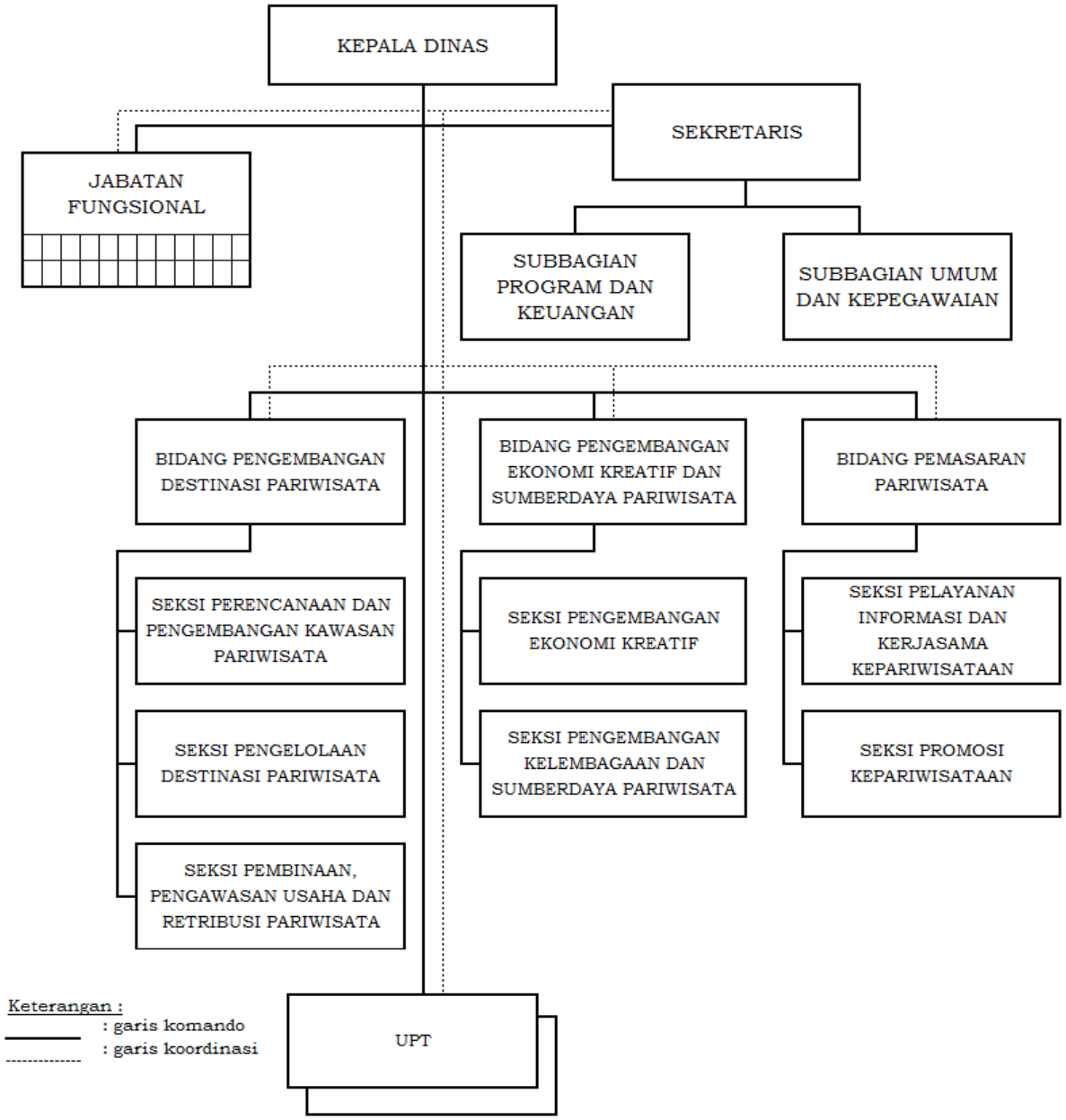

Sumber : Dinas Pariwisata, 2022

D. Keragaman SDM

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul pada tahun 2022 berjumlah 60 orang dan dapat dikategorikan berdasarkan jenis pendidikan, pangkat/golongan, dan jenis kelamin. Adapun secara detail dapat disajikan pada tabel berikut :

Gambar I.2
PNS Menurut Tingkat Pendidikan

No	Jenis Pendidikan	Jumlah
1	S - 3	-
2	S – 2	3
3	S – 1	15
4	SLTA/Sederajat	26
5	SLTP/Sederajat	6
6	SD/Sederajat	2
	Jumlah	60

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, 2022

Gambar I.3
PNS Menurut Golongan

No	Golongan	Jumlah
1	Golongan IV	5
2	Golongan III	24
3	Golongan II	26
4	Golongan I	5
	Jumlah	60

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, 2022

Gambar I.4
PNS Menurut Jenis Kelamin

No	Golongan	Jumlah
1	Laki-laki	42
2	Perempuan	18
	Jumlah	60

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, 2022

E. Isu Strategis

Kabupaten Bantul merupakan salah satu dari lima kabupaten/kota di propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yang berbatasan langsung dengan Samudera Hindia di sebelah selatan, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten kulon Progro, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kiduldan sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Sleman dan Kota Madya Yogyakarta. Dengan kondisi wilayah dan masyarakat Kabupaten Bantul yang sedemikian lengkap sangat mendukung berkembangnya pariwisata khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain itu lekak geografis yang cukup dekat dengan Kota Yogyakarta memberikan kemudahan akses bagi wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Bantul.

Beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian terkait dengan perkembangan pariwisata di Kabupaten Bantul pada tahun 2022 antara lain sebagai berikut :

1. Kepariwisataan Kabupaten Bantul sampai saat ini masih mengandalkan wisata alam pantai yang mana masih dihadapkan pada beberapa persoalan seperti penataan kawasan yang belum sesuai dengan tata ruang, terbatasnya sarana dan prasarana serta fasilitas onyek wisata (rambu-rambu, papan informasi, tempat sampah dan peralatannya, akses jalan lingkungan dan lain-lain), kualitas pengelolaan kebersihan obyek wisata yang belum optimal, kurangnya kesadaran pengunjung dalam membuang sampah dan kurangnya pemerataan area sebaran kunjungan ke obyek wisata yang masih didominasi oleh Pantai Parangtritis sehingga berdampak pada ketidakmerataan pengembangan ekonomi masyarakat.
2. Masih terbatasnya kemampuan untuk melakukan upaya-upaya peningkatan daya tarik wisata dengan atraksi/kesenian/festival/event wisata yang berkelas sebagai bagian dari pengenalan dan promosi pariwisata Kabupaten Bantul dalam upaya untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata.
3. Akuntabilitas dan penerapan konsep Sapta Pesona dan Sadar Wisata di kalangan masyarakat dan pelaku usaha pariwisata Kabupaten Bantul belum optimal.

4. Pertumbuhan industri pariwisata yang cukup pesat dalam bentuk desa wisata, kerajinan dan usaha-usaha pariwisata lain seperti destinasi baru di Kabupaten Bantul belum diimbangi dengan sinergitas yang baik antar pemangku kepentingan (masyarakat, pemerintah dan swasta). Jumlah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) sejumlah 49 kelompok dan desa wisata sejumlah 45 desa (sumber data : Dinas Pariwisata Tahun 2022.
5. Dengan dibangunnya JJLS (Jalur Jalan Lintas Selatan) dan Jembatan Parangtritis II yang posisinya cukup dekat dengan wilayah pantai maka akan berpengaruh terhadap perkembangan kepariwisataan khususnya wisata pantai jika tidak segera dipersiapkan dengan baik dan perencanaan yang matang.
6. Dengan berbagai keterbatasan dan permasalahan, peluang berusaha bagi masyarakat dalam bidang pariwisata cukup menjanjikan. Hal ini dikarenakan pariwisata merupakan sektor andalan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Namun demikian sektor pariwisata sangat rentan dengan isu-isu seperti situasi politik, bencana alam dan yang belum lama ini adanya covid-19 yang oleh pemerintah ditetapkan sebagai bencana non alam oleh Pemerintah Republik Indonesia.

F. Cascading Kinerja

Selaras dengan paradigma Organisasi Berbasis Kinerja *(Performance Based Organization)* yang diterapkan Pemerintah Kabupaten Bantul, setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dibentuk untuk memberikan kontribusi pada pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Bupati Bantul Nomor 6 tahun 2022 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2022-2026. Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

Gambar I.5
Cascading Kinerja Dinas Pariwisata Tahun 2022

G. Peta Proses Bisnis

Peta Proses Bisnis adalah diagram yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antar unit organisasi untuk menghasilkan kinerja sesuai dengan tujuan pendirian organisasi agar menghasilkan keluaran yang bernilai tambah bagi

pemangku kepentingan. Berikut gambaran proses Bisnis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul :

Gambar I.6
Peta Proses Bisnis

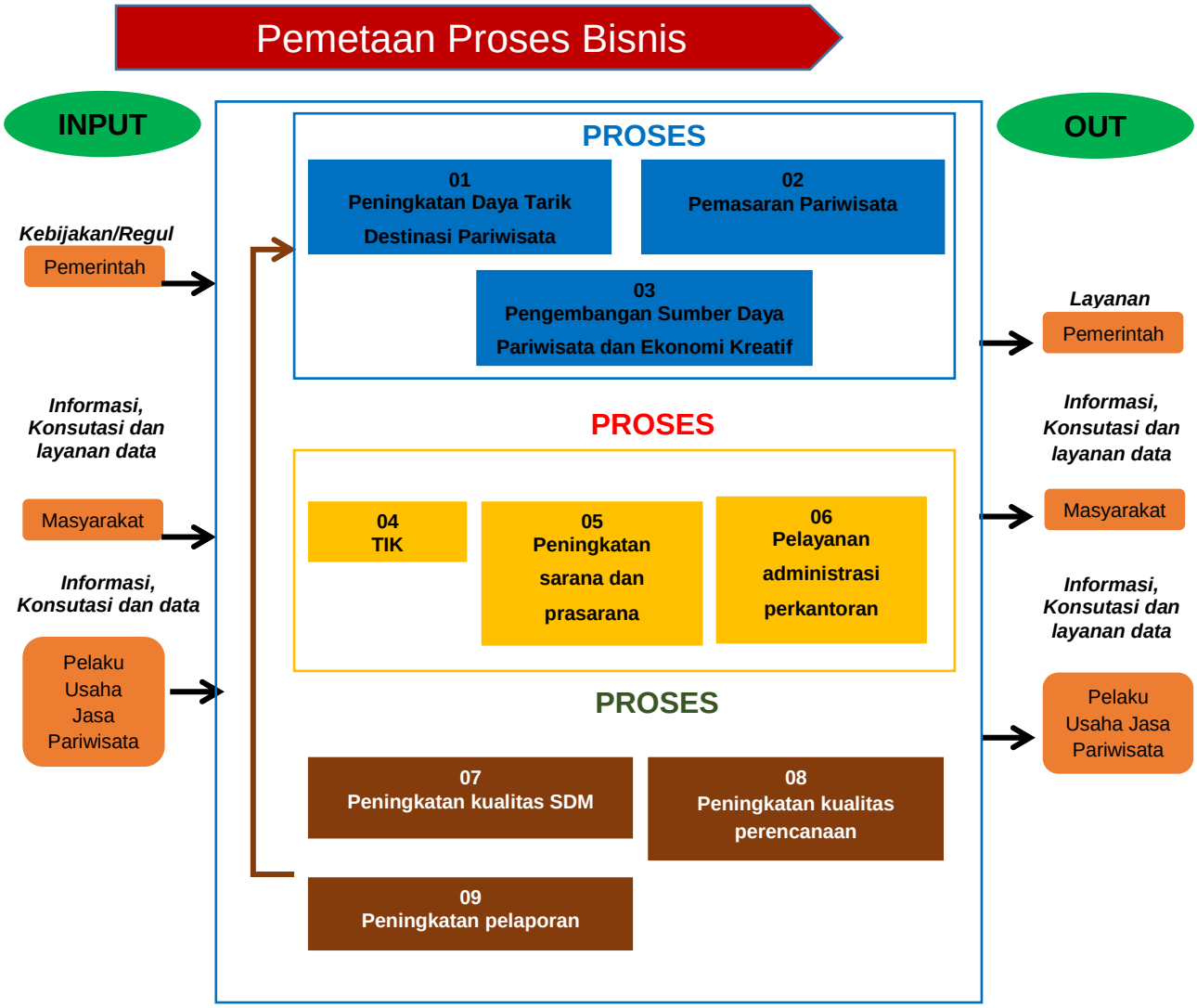

Peta Sub Proses Bisnis 01

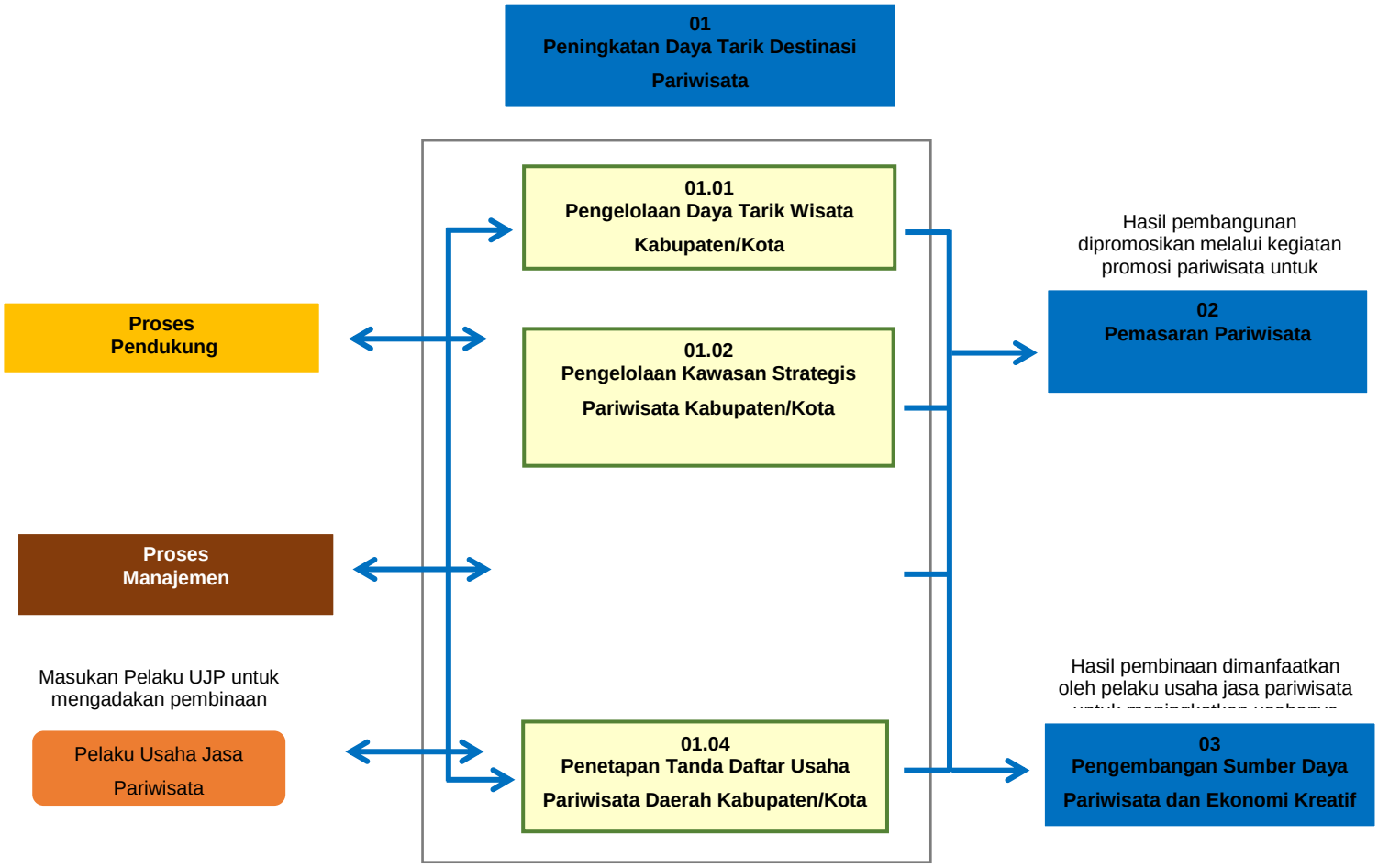

Peta Sub Proses Bisnis 02

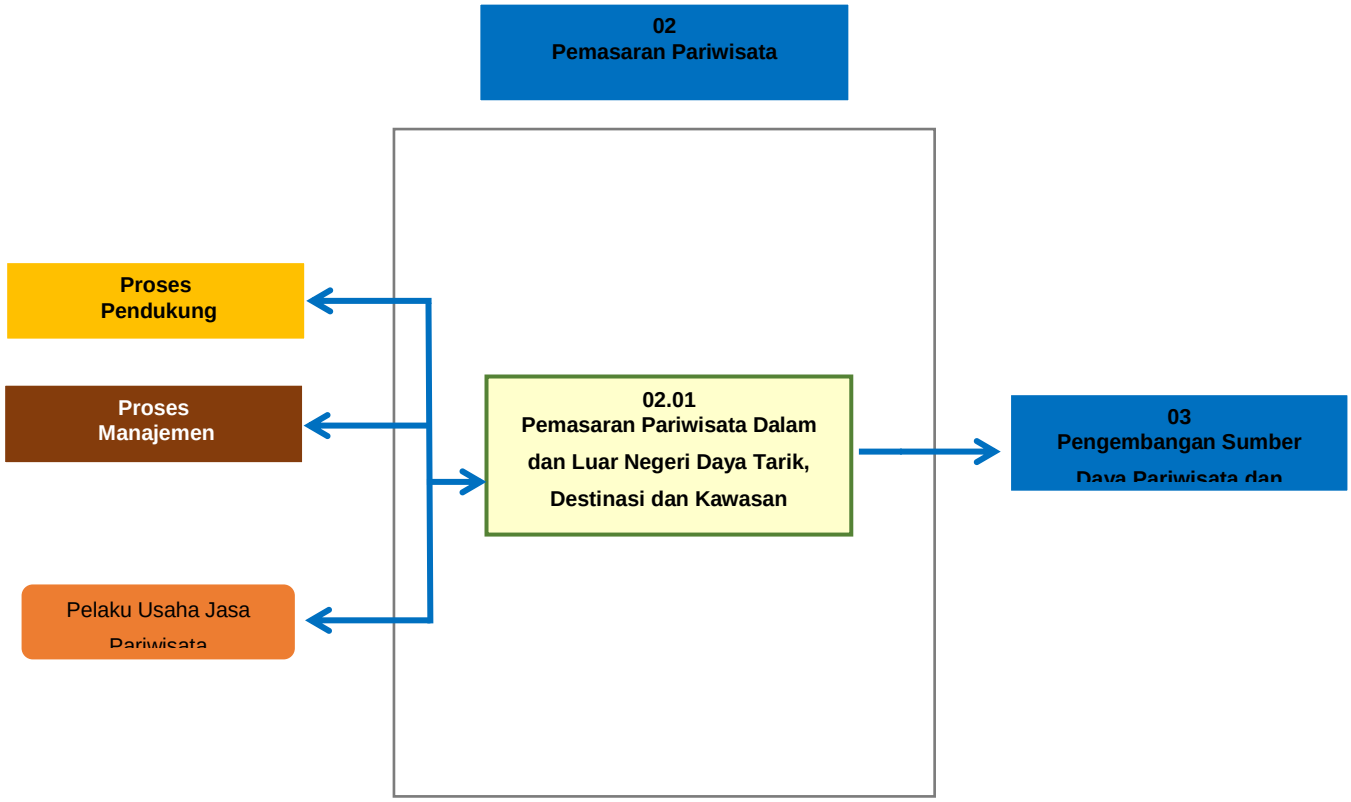

Peta Sub Proses Bisnis 03

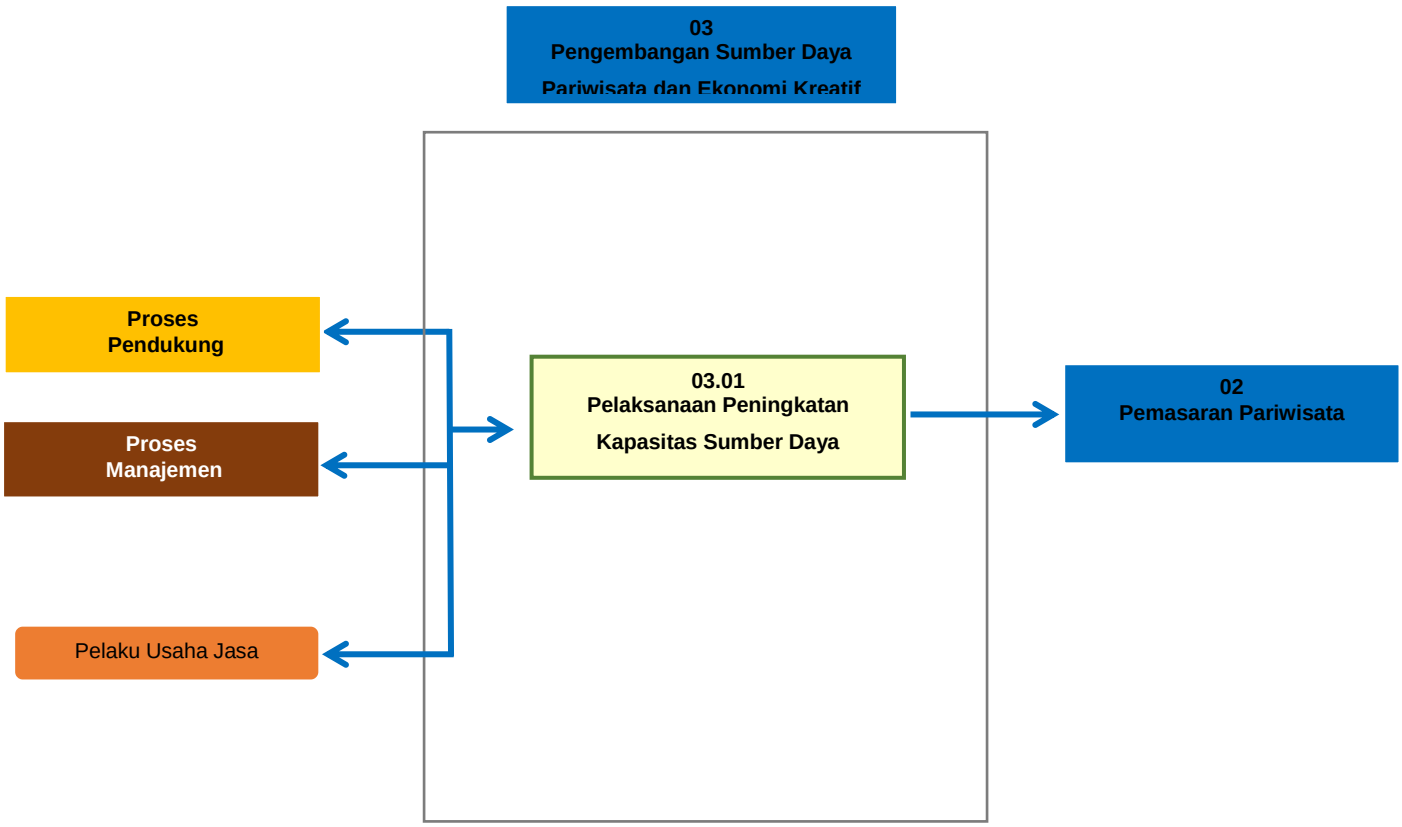

H. Tindak Lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2022.

Dalam Surat Inspektur Kabupaten Bantul Nomor 061/073.B/Ev.SAKIP/2022 tanggal 16 Maret 2022, perihal Laporan Evaluasi atas Implementasi Sistem akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul disampiakan saran/rekomendasi sebagai berikut :

NO	SARAN/REKOMENDASI	LANGKAH-LANGKAH TINDAK LANJUT
1.	Menyusun perencanaan kinerja selaras sampai dengan kinerja individu.	Dalam pemyusuan laporan kinerja tahun 2022 sudah selaras dengan perencanaan dan penganggaran yang disesuaikan dengan Peraturan Menteri PANRB nomor 53 tahun 2014. Dan juga sudah menyampaikan permasalahaan dan solusi dalam pencapaian target kinerja juga
2.	Melakukan review dan penyempurnaan perencanaan kinerja dan penganggaran yang	

	terukur agar dapat meningkatkan capaian kinerja setiap tahunnya	langkah-langkah yang akan ditempuh untuk masa depan.
3.	Dalam penyusunan laporan agar lebih disempurnakan dan disesuaikan dengan Peraturan Menteri PANRB nomor 53 tahun 2014 agar dapat menyajikan analisis efisiensi sumber daya secara lengkap.	
4.	Dalam penyusunan laporan kinerja agar disampaikan untuk solusi dan permasalahan terkait pelaksanaan kegiatan	
5.	Belum didimunculkan untuk langkah-langkah yang ditempuh untuk masa depan.	
6.	Agar lebih memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi yang terdiri dari perencanaan, pengukuran, pemantauan dan evaluasi kinerja di dalam mewujudkan mekanisme pengumpulan data kinerja yang lebih handal dan meningkatkan kualitas laporan kinerja yang lebih baik.	

Bab II Perencanaan Kinerja

A. Rencana Strategis

Rencana strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang merupakan penjabaran operasional Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2022-2026 telah mengakomodasi dinamika program/kegiatan selama kurun waktu 2022 – 2026. Rencana strategis ditetapkan dengan Peraturan Bupati Nomor 56 Tahun 2022 tentang Perubahan Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2022-2026.

Visi dan Misi dalam pelaksanaan pembangunan Pemerintah Kabupaten Bantul pada 5 (lima) tahun mendatang mendasarkan pada nilai-nilai yang terkandung di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) tahun 2006-2025. RPJPD menegaskan bahwa arah pembangunan jangka panjang daerah menggunakan visi bersama yang menjadi etos kerja, yaitu: Bantul Projotamansari Sejahtera Demokratis dan Agamis. Visi bersama dan etos kerja tersebut menjadi inspirasi dan acuan dalam penentuan visi dan misi pemerintahan selama periode jangka menengah serta menjadi daya dorong bagi pemerintah daerah dan seluruh jajaran aparatnya untuk melaksanakan program/kegiatan secara berkesinambungan dan berkelanjutan.

Visi adalah suatu gambaran menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan instansi pemerintah. Visi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yaitu :

"Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang Harmonis, Sejahtera dan* Berkeadilan Berdasarkan Pancasila *dan UUD 1945 dalam Bingkai NKRI yang ber-Bhineka Tunggal Ika".

Visi Kabupaten Bantul berpedoman pada Visi Pembangunan Nasional yang dituangkan dalam Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yaitu "Terwujudnya Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong" yang disebut sebagai Nawacita Ke-dua. Visi Kabupaten Bantul juga

berpedoman pada Visi Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta yang dituangkan dalam Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2018 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Daerah Istimewa Yogyakarta 2017-2022 yaitu “Terwujudnya Peningkatan Kemuliaan Martabat Manusia Jogja”.

Misi adalah sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan oleh instansi pemerintah, sebagai penjabaran visi yang telah ditetapkan. Dengan pernyataan misi diharapkan seluruh anggota organisasi dan pihak yang berkepentingan dapat mengetahui dan mengenal keberadaan dan peran instansi pemerintah dalam penyelenggaran pemerintahan negara. Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai berikut :

MISI 3 : Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi

1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi dengan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Rumusan tujuan dan sasaran merupakan dasar dalam menyusun pilihan-pilihan strategi pembangunan dan sarana untuk mengevaluasi pilihan tersebut.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun. Sesuai *cascade* kinerja, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, maka tujuan pembangunan pariwisata yang hendak dicapai oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul adalah meningkatkan kualitas dan kuantitas destinasi pariwisata yang mampu menarik dan meningkatkan jumlah kunjungan, lama tinggal wisatawan maupun jumlah belanja wisatawan dengan didukung peran serta dan sinergi kemitraan antar pelaku wisata maupun media pemasaran yang efektif.

Sedangkan sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul adalah penjabaran dari tujuan untuk peningkatan kualitas paiwisata dan ekonomi kreatif.

Adapun keterkaitan antara visi, misi, tujuan dan sasaran termuat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel II.1
Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi : "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang harmonis, sehat, sejahtera, dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai Negera Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang ber-Bhinneka Tunggal Ika"			
Misi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran/ IKU
1. Pendayagunaan potensi lokal dengan penerangan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan inklusif	Mewujudkan perekonomian daerah yang berkualitas	Meningkatnya kualitas pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah kunjungan Wisatawan
			Lama Tinggal Wisatawan
			Jumlah Belanja Wisatawan
			Jumlah Parameter Yang Dipenuhi

2. Kebijakan, Strategi dan Program

Strategi dan arah kebijakan dalam mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka pencapaian visi dan misi yang diuraikan dalam tujuan dan sasaran, penyusunan strategi dan arah kebijakan pembangunan daerah menjadi bagian penting yang tidak terpisahkan. Strategi adalah langkah-langkah berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Sementara, kebijakan adalah arah atau tindakan yang diambil oleh pemerintah daerah untuk mencapai tujuan. Dalam kerangka tersebut, Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul merumuskan strategi dan arah kebijakan perencanaan pembangunan daerah secara komprehensif untuk mencapai tujuan dan sasaran Renstra dengan efektif (berdaya guna) dan efisien (berhasil guna), sebagai berikut :

.

Tabel II.2
Strategi dan Kebijakan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

Visi : "Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Bantul yang harmonis, sehat, sejahtera, dan berkeadilan berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang ber-Bhinneka Tunggal Ika"			
Misi 1: " Pendayagunaan Potensi Lokal Dengan Penerapan Teknologi dan Penyerapan Investasi Berorientasi pada Pertumbuhan Ekonomi Inklusif"			
Tujuan	**Sasaran**	**Strategi**	**Kebijakan**
Mewujudkan perekonomian daerah yang berkualitas	Meningkatnya kualitas pariwisata dan ekonomi kreatif	Mengembangkan pariwisata berbasis masyarakat	1. Peningkatan daya tarik destinasi pariwisata
			2. Pengembangan Sumber Daya Manusia Pariwisata
			3. Peningkatan promosi dan kerjasama pariwisata
			4. Pengembangan produk ekonomi kreatif lokal yang mendukung pariwisata

Dengan mengacu pada sejumlah kebijakan tersebut di atas maka dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan. Program operasional yang dimaksud merupakan proses penentuan atau penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Program Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebagai berikut :

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota
2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
3. Program Pemasaran Pariwisata
4. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
5. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan

Dari visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di atas kemudian dirumuskan IKU yang merupakan ukuran keberhasilan Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar Hasil (*outcome)* berbagai program dan kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi.

Tujuan penetapan IKU adalah memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Sasaran strategis dan IKU disajikan sebagai berikut :

Tabel II.3

Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1	Meningkatnya kualitas pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah Kunjungan Wisatawan
		Lama Tinggal Wisatawan
		Jumlah Belanja Wisatawan
		Jumlah Parameter Kabupaten Kreatif Yang Dipenuhi

Sumber : Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026

B. Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

Dokumen perjanjian kinerja adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan. Indikator Kinerja Utama (IKU dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022 yang disusun sesuai dengan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2026.

Sejak tahun 2015 Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul melakukan *cascade down* Perjanjian Kinerja kepada eselon III dan IV atau yang disetarakan. Adapun target dan realisasi indikator kinerja program dan kegiatan(*cascading* eselon III) serta target dan realisasi indikator kinerja sub kegiatan (*cascading* eselon IV atau yang disetarakan) dapat dilihat pada esakip.bantulkab.go.id,

Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Penyusunan PK 2022 dilakukan dengan mengacu kepada RPJMD, Renstra, Renja 2022, IKU dan APBD. Dinas Pariwisata Pemerintah Kabupaten Bantul telah menetapkan PK Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel II.4

Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	satuan	Target	TW	Target
1.	Meningkatnya kualitas pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah Kunjungan Wisatawan	orang	2.057.000	I	2.057.000
					I	2.057.000
					III	2.057.000
					IV	2.057.000 *
		Lama Tinggal Wisatawan	Hari	1.25	I	1.25
					I	1.25
					III	1.25
					IV	1.25*
		Jumlah Belanja Wisatawan	Rupiah/orang	744.188	I	744.188
					I	744.188
					III	744.188
					IV	744.188*
		Jumlah	berkas	14	I	14
					I	14

		Parameter Kabupaten Kreatif Yang Dipenuhi			III	14
					IV	14*

No	Program	Anggaran (Rp)
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 9.341.869.345,-
2	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	Rp. 20.724.850.391,-
3	Program Pemasaran Pariwisata	Rp. 1.970.365.380,-
4	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	Rp. 1.331.744.782,-
5	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Rp. 980.000.000,-
Jumlah		**Rp. 34.348.829.898,-**

*) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat outcome.

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PARIWISATA
ꦢꦶꦤꦱ꦳ꦥꦫꦶꦮꦶꦱꦠ
Komplek Pemda IIJalan Lingkar Timur, Manding, Bantul,Daerah Istimewa Yogyakarta
Kode Pos: 55711 Telp.(0274) 6460222 Fax (0274) 6460183
e-mail : dinas.pariwisata@bantulkab.go.id Website:www.pariwisata.bantulkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN
TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KWINTARTO HERU PRABOWO, S.Sos.
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : H. ABDUL HALIM MUSLIH
Jabatan : Bupati Bantul
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bantul, 25 Oktober 2022

PIHAK KEDUA BUPATI BANTUL	PIHAK PERTAMA KEPALA DINAS PARIWISATA KABUPATEN BANTUL
H. ABDUL HALIM MUSLIH	KWINTARTO HERU PRABOWO, S.Sos. NIP. 197204131998031008

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN

Perangkat Daerah : **Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul**
Jabatan : **Kepala Dinas**
Tahun Anggaran : **2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Menigkatnya kualitas pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah Kunjungan Wisatawan	orang	2.057.000	I	2.057.000
					II	2.057.000
					III	2.057.000
					IV	2.057.000*
		Lama Tinggal Wisatawan	hari	1,25	I	1,25
					II	1,25
					III	1,25
					IV	1,25*
		Jumlah Belanja Wisatawan	Rp./orang	744.188	I	744.188
					II	744.188
					III	744.188
					IV	744.188*
		Jumlah Parameter Kabupaten Kreatif Yang Dipenuhi	Jumlah parameter	14	I	14
					II	14
					III	14
					IV	14*

Keterangan:

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Nama Program	Anggaran
1.	Program Penunjang Usrusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.	Rp. 9.341.869.345,-
2.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.	Rp. 20.724.850.391,-
3.	Program Pemasaran Pariwisata.	Rp. 1.970.365.380,-
4.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (APBD/DAK).	Rp. 1.331.744.782,-

5.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan (Dana Keistimewaan).	Rp. 980.000.000,-
	Jumlah Anggaran	Rp. 34.348.829.898,-

2. *) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*.

Bantul, 25 Oktober 2022

PIHAK KEDUA	PIHAK PERTAMA
BUPATI BANTUL	KEPALA DINAS PARIWISATA KABUPATEN BANTUL
H. ABDUL HALIM MUSLIH	KWINTARTO HERU PRABOWO, S.Sos.
	NIP. 197204131998031008

C. Program untuk Pencapaian Sasaran

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program prioritas Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul. Adapun program-program yang mendukung masing-masing sasaran tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel II.5

Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Didukung jumlah program
1.	Meningkatnya kualitas pariwisata dan ekonomi kreatif	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
		Program Pemasaran

		Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
		Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan

Sumber : Renstra tahun 2021-2026

Bab III Akuntabilitas Kinerja

Manajemen pembangunan berbasis kinerja mengandaikan bahwa fokus dari pembangunan bukan hanya sekedar melaksanakan program/kegiatan yang sudah direncanakan. Esensi dari manajemen pembangunan berbasis kinerja adalah orientasi untuk mendorong perubahan, di mana program/kegiatan dan sumber daya anggaran adalah alat yang dipakai untuk mencapai rumusan perubahan, baik pada level keluaran, hasil maupun dampak.

Pendekatan ini juga sejalan dengan prinsip *good governance* di mana salah satu pilarnya, yaitu akuntabilitas, akan menunjukkan sejauh mana sebuah instansi pemerintahan telah memenuhi tugas dan mandatnya dalam penyediaan layanan publik yang langsung bisa dirasakan hasilnya oleh masyarakat. Karena itulah, pengendalian dan pertanggungjawaban program/kegiatan menjadi bagian penting dalam memastikan akuntabilitas kinerja pemerintah daerah kepada publik telah dicapai. Pijakan yang dipergunakan adalah sistem akuntabilitas kinerja ini adalah berpedoman kepada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Reviu atas Laporan Kinerja. Dalam regulasi ini, antara lain juga mengatur tentang kriteria yang dipergunakan dalam penilaian kinerja organisasi pemerintah. Tabel berikut menggambarkan skala nilai peringkat kinerja dikutip dari Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencana-an, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, yang juga digunakan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini.

Tabel III.1

Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	≥ 90	Sangat Tinggi	
2	76 ≤ 90	Tinggi	
3	66 ≤ 75	Sedang	
4	51 ≤ 65	Rendah	
5	≤ 50	Sangat Rendah	

Sumber : Permendagri 86 Tahun 2017

A. Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

Secara umum Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah melaksanakan tugas dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Perubahan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2016-2022. Pengukuran target kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan akan dilakukan dengan membandingkan antara target kinerja dengan realisasi kinerja.

Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2022 sebagai berikut :

Tabel III.2

Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	2.819.698 orang	2.057.000 orang	5.436.213 orang hari	264.28	3.011.654 orang	180,51
2	Lama Tinggal Wisatawan	1.57 hari	1.25 hari	2.03	162.40	2.1 hari	98,67
3	Jumlah Belanja Wisatawan	-	744.188 rupiah/orang	767.234 rupiah/orang	103.10	904.565 rupiah/orang	84,82
4	Jumlah Parameter Kabupaten	-	14 jumlah parameter	14 jumlah parameter	100.00	18 jumlah parameter	77,78

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2026)	Capaian s/d 2022 terhadap 2026 (%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
	Kreatif Yang Dipenuhi						

Sumber : esakip ROPK tahun 2022

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja terhadap indikator kinerja utama Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2022, disimpulkan bahwa seluruh indikator sasaran berkriteria **Sangat Tinggi**, dengan rata-rata capaian sebesar 157.44%.

B. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Dalam sub bab ini akan disajikan pencapaian sasaran strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul yang dicerminkan dalam capaian indikator kinerja. Adapaun evaluasi dan analissi secara rinci indikator kinerja menurut sasaran strategis diurakan sebagai berikut :

1. Jumlah Kunjungan Wisatawan.

Capaian kinerja yang dicapai menunjukan menunjukan sangat baik.

Tabel III.3
Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran
Jumlah Kunjungan Wisatawan

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian terhadap Akhir Renstra tahun 2026(%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan	2.819.698 orang	2.057.000 orang	5.436.213 orang	264.28	2.057.000	180.51

Sumber : esakip ROPK tahun 2022

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukkan hasil yang sangat baik. Target yang ditetapkan tahun 2022 adalah 2.057.000 orang, realisasi sebesar 5.436.213 orang, tercapai 264.28% atau bernilai kinerja **Sangat Tinggi**. Dibandingkan dengan realisasi tahun sebelumnya (2021) sebesar 2.819.698 orang atau tercapai sebesar 150.79%, maka capaian tahun 2022

meningkat sebesar 75.26%. Target capaian tahun 2026 (akhir Renstra) sebesar 3.011.654 orang. Capaian tahun 2022 ini telah menyumbangkan 180,51% dari target akhir Renstra tahun 2026. Namun kenaikan capain tersebut belum bisa bisa mencapai secara maksimal karena masih belum meratanya jumlah penyebaran kunjungan wisatawan di semua obyek wisata. Sehingga masih perlu adanya langkah-langkah untuk mengurai permasalahan yang harus diperhatikan agar target IKU bisa mencapai maksimal di semua destinasi yang dikelola.

Grafik III.1
Sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan

Permasalahan :

1. Belum optimalnya perwujudan Sapta Pesona dan Sadar Wisata di setiap obyek wisata dan pokdarwis di Kabupaten Bantul
2. Belum lengkapnya produk perencanaan pengembangan kepariwisataan
3. Belum optimalnya implementasi Sadar Wisata di masyarakat dan pelaku wisata
4. Belum optimalnya sarana dan prasarana obyek wisata

Solusi :

1. Peningkatan sarana dan prasarana wisata dan penguatan kapasitas SDM serta lembaga pengelolaan obyek wisata
2. Penyusunan RDKP untuk 17 kapanewon dan RTOW untuk setiap obyek wisata sebagai penjabaran RIPPARDA Kabupaten Bantul dalam rangka pembangunan kepariwisataan secara terpadu dan terintegrasi
3. Pelaksanaan pembinaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan masyarakat pelaku wisata secara berkesinambungan dengan memanfaatkan semua media maupun melalui pelatihan-pelatihan

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan IKU Jumlah Kunjungan Wisatawan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

a. Meningkatkan promosi pariwisata baik melalui media cetak, elektronik, sosial maupun media lainnya;
b. Meningkatkan sarana dan prasarana obyek wisata;
c. Meningkatkan kemitraan baik dengan pihak akademis maupun pelaku wisata

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan. Pada tahun 2022, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Pemasaran Pariwisata dengan indikator Cakupan Peningkatan Kunjungan Wisatawan, pada tahun 2022 mentargetkan sebesar 2 persen tercapai sebesar 2 persen program ini didukung kegiatan antara lain :
   a. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Neger Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan didukung oleh 4 sub kegiatan yaitu :
      - Sub Kegiatan Penguatan Promosi Pariwisata melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
      - Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Pariwisata Kabupaten/Kota baik Dalam dan Luar Negeri

- Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Infoemasi Pariwisata Kabupaten/Kota Baik Dalam dan Luar Negeri
- Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri

2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dengan indikator Cakupan Peningkatan Destinasi Pariwisata, pada tahun 2022 mentargetkan sebesar 2.71% tercapai sebesar 2.71% program ini didukung kegiatan antara lain :
   a. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, dengan didukung oleh 3 sub kegiatan yaitu :
      - Sub Kegiatan Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
      - Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
      - Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
   b. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan didukung oleh 1 sub kegiatan yaitu :
      - Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaann/Rehabilitasi Sarana dan Prasana Dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota
   c. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, didukung oleh 5 sub kegiatan yaitu :
      - Sub Kegiatan Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
      - Sub Kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
      - Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
      - Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
      - Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

d. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota, didukung oleh 4 sub kegiatan yaitu :
   - Sub Kegiatan Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota
   - Sub Pengelolaan Investasi Pariwisata
   - Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata
   - Sub Kegiatan Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata

3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan indikator Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, pada tahun 2022 mentargetkan sebesar 2 CBT tercapai sebesar 2 CBT program ini didukung kegiatan antara lain :
   a. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, didukung oleh 2 sub kegiatan yaitu :
      - Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
      - Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata
4. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan dengan indikator Cakupan Desa Wisata, pada tahun 2022 mentargetkan sebesar 33,33 persen tercapai 33,33 persen program ini didukung kegiatan antara lain :
   a. Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya, didukung oleh 1 sub kegiatan yaitu :
      - Sub Kegiatan Pengembangan Atraksi Wisata Budaya

Dalam melaksanakan tugas fungsi guna mencapai tujuan dan sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul melakukan terobosan dan inovasi untuk meningkatkan kinerjanya. Inovasi yang telah dilaksankan adalah melakukan pemeliharaan dan pengembangan Aplikasi Jelajah Bantul, dengan tujuan memberikan informasi dan sosialisasi kepada masyarakat tentang informasi pariwisata terkini yang berdampak pada pemulihan ekonomi, disamping itu

juga memberikan stimulus kepada paran pelaku wisata yang telah melaksanakan adaptasi kebiasaan baru dalam bentuk pemberian fasilitas pada konten aplikasi Jelajah Bantul dan untuk melakukan peremajaan data pelaku. Adapun untuk penggunaan aplikasi untuk mengakses aplikasi sebagai berikut :

Tabel. III.4
Aplikasi Jelajah Bantul

No	Role	Keterangan
1	Aplikasi Web Jelajah Bantul	http://jelajahbantul.bantulkab.go.id/
2	Aplikasi Mobile Android	https://play.google.com/store/apps/developer?id=Pemerintah+Kabupaten+Bantul
3	Aplikasi Mobile iOS	https://apps.apple.com/id/developer/pemerintah-kabupaten-bantul/id1579902698

Sumber data Dinas Pariwisata Tahun 2022

Beberapa tampilan pada saat melakukan login dengan menngunakan android dan aplikasi melalui portal dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Gambar III.1
Aplikasi menggunakan Android

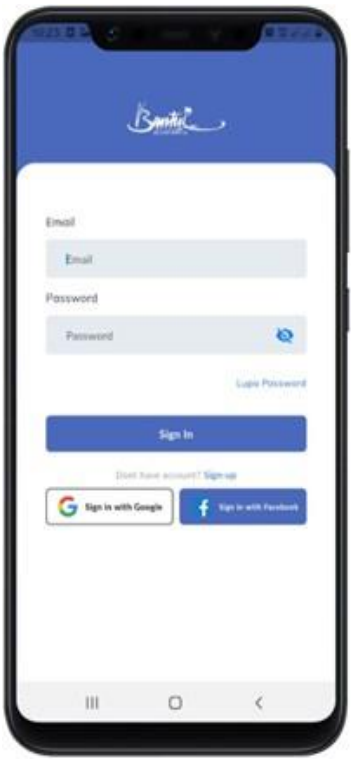

Login

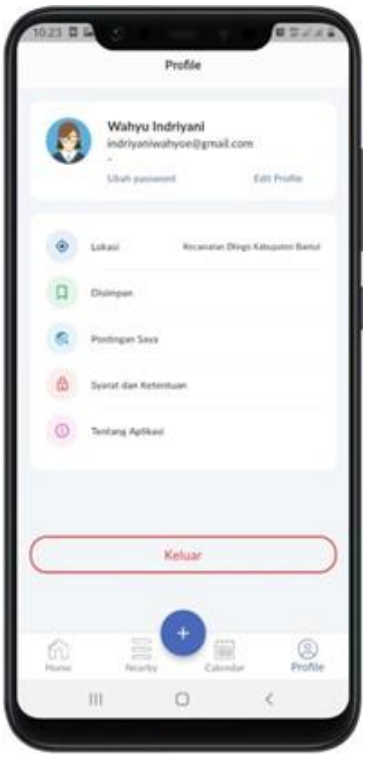

Profil

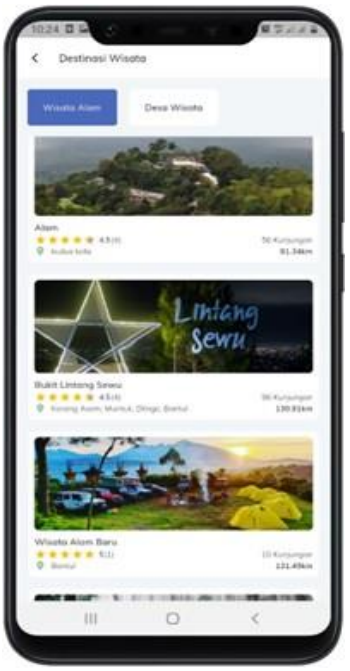

List Konten

Datail Konten

Gambar III.2 Tampilan Aplikasi Portal

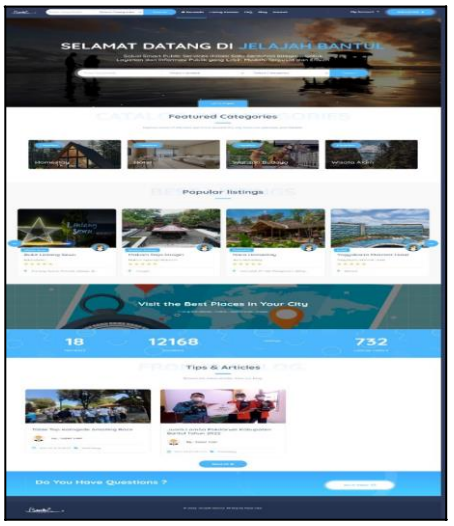

Beranda

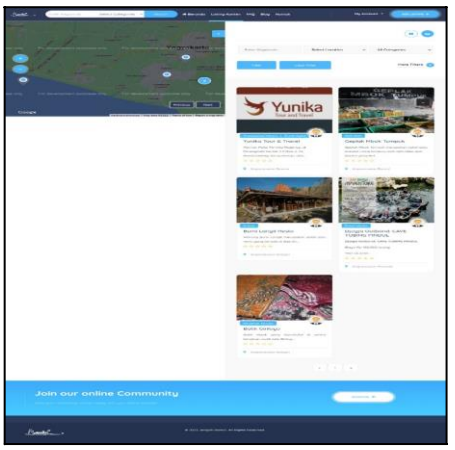

Halaman Listing Konten

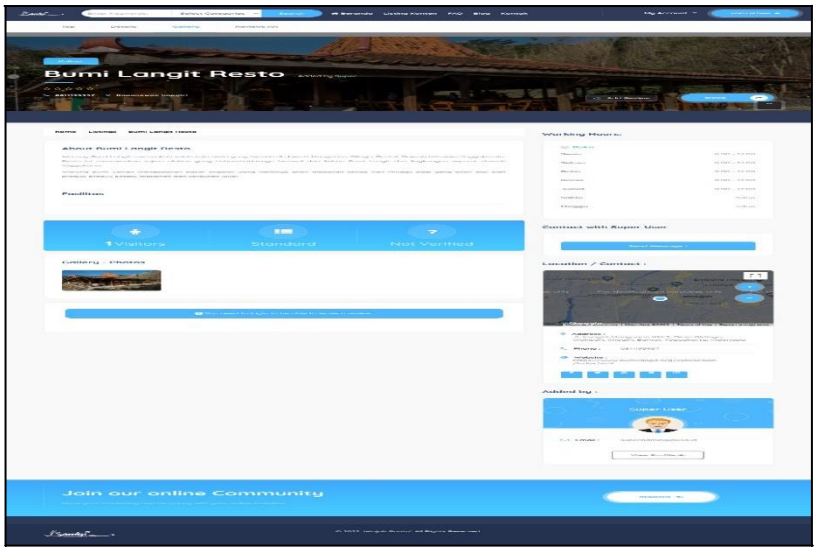

Halaman Detail Listing Konten

2. Lama Tinggal Wisatawan

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukan hasil yang baik.

Tabel III.5
Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran
Lama Tinggal Wisatawan

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian terhadap Akhir Renstra tahun 2026(%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Lama Tinggal Wisatawan	1,57 hari	1,25 hari	2.03 hari	162,40	1,25 hari	96,67

Sumber : Dinas Pariwisata Tahun 2022

Target yang ditetapkan pada tahun 2022 adalah 1,25 hari tecapai 2,03 hari atau sebesar 162,4 hari, maka capaian ini bernilai kinerja sangat tinggi dibandingkan dengan realisasi sebelumnya tahun 2021 sebesar 1,57 hari sehingga capain tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 0,46 hari atau 29,30%. Capaian tahun 2022 ini telah menyumbangkan 96.67% dari target akhir Renstra tahun 2026. Namun kenaikan capain tersebut belum bisa bisa mencapai secara maksimal karena masih banyak penginapan yang dikelola oleh beberapa desa wisata setelah adanya pandemi covid-19 tahun lalu, sehingga untuk jumlah lama tinggal wisatawan belum bisa naik secara optimal. Sehingga perlu adanya langkah-langkah yang harus dilakukan termasuk salah satunya dengan peningkatan kapasitas SDM pariwisata dan kelembagaannya.

Permasalahan :

1. Belum optimalnya perwujudan Sapta Pesona dan Sadar Wisata di setiap pokdarwis dan desa wisata di Kabupaten Bantul
2. Belum lengkapnya produk perencanaan pengembangan kepariwisataan
3. Belum optimalnya implementasi Sadar Wisata di masyarakat dan pelaku wisata
4. Belum optmalinya penguatan kelembagaan dan kapasitas SDM pariwisata

Solusi :

1. Peningkatan sarana dan prasarana wisata dan penguatan kapasitas SDM serta kelembagaan pengelolaan destinasi wisata
2. Pelaksanaan pembinaan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) dan masyarakat pelaku wisata secara berkesinambungan dengan memanfaatkan semua media maupun melalui pelatihan-pelatihan

Langkah strategis kedepan untuk meningkatkan IKU lama Tinggal Wisatawan yang akan dilaksanakan sebagai berikut :

1. Meningkatkan promosi pariwisata baik melalui media cetak, elektronik, sosial maupun media lainnya;
2. Meningkatkan jumlah atraksi atau event wisata di semua obyek wisata;
3. Meningkatkan kemitraan baik dengan pihak akademis maupun pelaku wisata

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran Lama Tinggal Wisatawan. Pada tahun 2022, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Pemasaran Pariwisata dengan indikator Cakupan Peningkatan Kunjungan Wisatawan, pada tahun 2022 mentargetkan sebesar 2 persen tercapai sebesar 2 persen program ini didukung kegiatan antara lain :
   a. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Neger Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan didukung oleh 4 sub kegiatan yaitu :
      - Sub Kegiatan Penguatan Promosi Pariwisata melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
      - Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Pariwisata Kabupaten/Kota baik Dalam dan Luar Negeri
      - Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Infoemasi Pariwisata Kabupaten/Kota Baik Dalam dan Luar Negeri
      - Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
2. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan indikator Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi

Kreatif, pada tahun 2022 mentargetkan sebesar 2 CBT tercapai sebesar 2 CBT program ini didukung kegiatan antara lain :

a. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar

3. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan dengan indikator Cakupan Desa Wisata, pada tahun 2022 mentargetkan sebesar 33,33 persen tercapai 33,33 persen program ini didukung kegiatan antara lain :

a. Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya, didukung oleh 1 sub kegiatan yaitu :

- Sub Kegiatan Pengembangan Atraksi Wisata Budaya

3. Jumlah Belanja Wisatawan

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukan hasil yang baik hal ini bisa dilihat dari target yang ditentukan sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul pada tahun 2022 sebesar 744.188 rupiah/orang dengan realisasi sebesar 767.234 rupiah/orang atau 103,10%. Capaian tahun 2022 ini telah menyumbangkan 84,82%% dari target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 904.565 rupiah/orang.

Tabel III.6
Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran
Jumlah Belanja wisatawan

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian terhadap Akhir Renstra tahun 2026(%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Jumlah Belanja Wisatawan	-	744.188 rupiah/orang	767.234 rupiah/orang	103,10	904.565	84,82

Faktor pendukung dalam pencapaian target indikator Jumlah Belanja Wisatawan ini adalah makin banyaknya promosi wisata dan event-event wisata yang diselenggarakan baik di obyek wisata maupun di desa wisata yang bertujuan untuk memberikan hasil positif yang mampu meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Untuk indikator sasaran Jumlah Belanja

Wisatawan ini merupakan indikator baru mulai tahun 2022 sehingga belum ada pembanding pada tahun sebelumnya.

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran Jumlah Belanja Wisatawan. Pada tahun 2022, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Pemasaran Pariwisata dengan indikator Cakupan Peningkatan Kunjungan Wisatawan, pada tahun 2022 mentargetkan sebesar 2 persen tercapai sebesar 2 persen program ini didukung kegiatan antara lain :
   a. Kegiatan Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Neger Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan didukung oleh 4 sub kegiatan yaitu :
      - Sub Kegiatan Penguatan Promosi Pariwisata melalui Media Cetak, Elektronik dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri
      - Sub Kegiatan Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Pariwisata Kabupaten/Kota baik Dalam dan Luar Negeri
      - Sub Kegiatan Penyediaan Data dan Penyebaran Infoemasi Pariwisata Kabupaten/Kota Baik Dalam dan Luar Negeri
      - Sub Kegiatan Peningkatan Kerja Sama dan Kemitraan Pariwisata Dalam dan Luar Negeri
2. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata dengan indikator Cakupan Peningkatan Destinasi Pariwisata, pada tahun 2022 mentargetkan sebesar 2.71% tercapai sebesar 2.71% program ini didukung kegiatan antara lain :
   a. Kegiatan Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota, dengan didukung oleh 3 sub kegiatan yaitu :
      - Sub Kegiatan Penetapan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
      - Sub Kegiatan Pengembangan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
      - Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Daya Tarik Wisata Kabupaten/Kota
   b. Kegiatan Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota, dengan didukung oleh 1 sub kegiatan yaitu :

- Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaann/Rehabilitasi Sarana dan Prasana Dalam Pengelolaan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten/Kota

c. Kegiatan Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota, didukung oleh 5 sub kegiatan yaitu :
   - Sub Kegiatan Penetapan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
   - Sub Kegiatan Perencanaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
   - Sub Kegiatan Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasana Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
   - Sub Kegiatan Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota
   - Sub Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota

d. Kegiatan Penetapan Tanda Daftar Usaha Pariwisata Daerah Kabupaten/Kota, didukung oleh 4 sub kegiatan yaitu :
   - Sub Kegiatan Penyediaan Layanan Pendaftaran Usaha Pariwisata Kabupaten/Kota
   - Sub Pengelolaan Investasi Pariwisata
   - Sub Kegiatan Pembinaan dan Pengawasan Usaha Pariwisata
   - Sub Kegiatan Fasilitasi Standarisasi Industri dan Usaha Pariwisata

3. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan indikator Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, pada tahun 2022 mentargetkan sebesar 2 CBT tercapai sebesar 2 CBT program ini didukung kegiatan antara lain :

   a. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, didukung oleh 2 sub kegiatan yaitu :
      - Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
      - Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

4. Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan dengan indikator Cakupan Desa Wisata, pada tahun 2022

mentargetkan sebesar 33,33 persen tercapai 33,33 persen program ini didukung kegiatan antara lain :

a. Kegiatan Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya, didukung oleh 1 sub kegiatan yaitu :
   - Sub Kegiatan Pengembangan Atraksi Wisata Budaya

4. Jumlah Parameter Kabupaten Kreatif Yang Dipenuhi

Capaian kinerja yang sudah dicapai menunjukan hasil yang baik hal ini bisa dilihat dari target yang ditentukan sesuai yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul pada tahun 2022 sebesar 14 jumlah parameter dengan realisasi sebesar 14 jumlah parameter atau 100%. Capaian tahun 2022 ini telah menyumbangkan 77,78%% dari target akhir Renstra tahun 2026 sebesar 18 jumlah parameter. Jumlah Parameter Yang Dipenuhi ini merupakan indikator sasaran yang baru sehingga belum ada pembandaing dari tahun sebelunya.

Tabel III.7
Rencana dan Realisasi Capaian Sasaran
Jumlah Parameter Kabupaten Kreatif Yang Dipenuhi

No	Indikator Kinerja Utama	Capaian 2021	2022			Target Akhir Renstra (2022)	Capaian terhadap Akhir Renstra tahun 2026(%)
			Target	Realisasi	% Realisasi		
1.	Jumlah Parameter Kabupaten Kreatif Yang Dipenuhi	-	14 jumlah parameter	14 jumlah parameter	100,00	18 jumlah parameter	77,78

Capaian kinerja di atas merupakan hasil dari berbagai program yang dilakukan terkait peningkatan sasaran Jumlah Parameter Yang Dipenuhi. Pada tahun 2022, program yang dilaksanakan untuk sasaran strategis ini terdiri dari program sebagai berikut :

1. Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dengan indikator Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi

Kreatif, pada tahun 2022 mentargetkan sebesar 2 CBT tercapai sebesar 2 CBT program ini didukung kegiatan antara lain :

a. Kegiatan Pelaksanaan Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar, didukung oleh 2 sub kegiatan yaitu :
   - Sub Kegiatan Pengembangan Kompetensi SDM Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tingkat Dasar
   - Sub Kegiatan Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengembangan Kemitraan Pariwisata

Faktor pendukung dalam pencapaian target indikator Jumlah Parameter Kabupaten Kreatif Yang Dipenuhi ini adalah makin bertambahnya sub sektor ekonomi kreatif yang terfasilitasi HAKI (Hak Kekayaan Intelektual) setiap tahunnya.

C. Akuntabilitas Anggaran

Dari kemampuan keuangan daerah, yaitu kemampuan Pendapatan dan Pembiayaan (Pembiayaan netto) maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2022 di Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebesar Rp.34.348.829.898,00 yang digunakan untuk membiayai Belanja. Sedangkan realisasi belanja sebesar Rp.19.219.859.259,00, atau sebesar 55,96% dari pagu total. *Namun realisasi belanja anggaran jika dihitung dari pagu diluar anggaran yang bersumberkan dari DAK Fisik yang tidak salur (batal kontrak) sebesar Rp. 20.154.849.898,00 maka prosentasenya sebesar 95,36%.* Alokasi anggaran belanja langsung Tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program-program prioritas yang langsung mendukung pencapaian sasaran strategis adalah sebagai berikut :

Tabel III.8

Alokasi Anggaran Belanja per Sasaran Strategis Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%
1	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata	20.724.850.391	60,34
2	Program Pemasaran Pariwisata	1.970.365.380	5,74
3	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	1.331.744.782	3,88

No	Sasaran Strategis	Anggaran (Rp)	%
4	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	980.000.000	2,85
Jumlah		25.006.960.553	72,80
Belanja Pendukung		9.341.869.345	27,20
Total Belanja		34.348.829.898	

Sumber : Esakip-ROPK Kabupaten Bantul Tahun 2022

Belanja dibagi menjadi anggaran yang digunakan untuk penyelenggaraan program/kegiatan yang utama yang terkait langsung pencapaian sasaran dan anggaran untuk belanja program/kegiatan pendukung. Berdasarkan tabel diatas jumlah anggaran untuk program/kegiatan utama yang terkait langsung pencapaian sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebesar Rp.25.006.960.553,00 atau sebesar 72,80% dari total belanja, sedangkan anggaran untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp.9.341.869.345,00 atau sebesar 27,20% dari total belanja. *Tapi jika dihitung dari total belanja diluar anggaran DAK Fisik yang tidak salur karena batal kontrak maka jumlah anggaran untuk program/kegiatan utama yang terkait langsung pencapaian sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul sebesar Rp. 10.812.980.553,00 atau sebesar 53,65% dari total belanja, sedangkan anggaran untuk program/kegiatan pendukung sebesar Rp.9.341.869.345,00 atau sebesar 46,35% dari total belanja.*

Anggaran untuk program/kegiatan utama yang terkait langsung pencapaian sasaran, sasaran strategis dengan anggaran paling besar adalah sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan dengan besaran anggaran 72,80% dari total belanja. Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relative kecil adalah sasaran Jumlah Parameter Yang Dipenuhi sebesar 3,88% dari total anggaran belanja. *Tapi jika dihitung dari total belanja diluar anggaran DAK Fisik yang tidak salur karena batal kontrak maka Anggaran untuk program/kegiatan utama yang terkait langsung pencapaian sasaran, sasaran strategis dengan anggaran paling besar adalah sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan dengan besaran anggaran 53,65% dari total belanja. Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relative kecil adalah sasaran Jumlah Parameter Yang Dipenuhi sebesar 6,61% dari total anggaran* belanja.

Belanja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul terdiri dari balanja barang jasa dan belanja modal. Dalam belanja pegawai terdapat Belanja Gaji dan Tunjangan ASN, Belanja Tambahan Penghasilan ASN, dan lain-lain sebesar Rp. 7.206.097.192 teralisasi sebesar 91,29 %. Serapan ini tidak bisa maksimal karena dipengaruhi oleh pensiun pegawai, mutasi pegawai dan pengisian pegawai yang bukan merupakan wewenang dari Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul akan tetapi tetap di alokasikan anggarannya.

Penyerapan belanja pada Tahun 2022 sebesar 55,95% dari total anggaran belanja yang dialokasikan. *Namun penyerapan anggaran diluar dari anggaran belanja yang bersumberkan dari DAK Fisik yang tidak salur karena batal kontrak maka terserap sebesar 95,36%.* Realisasi anggaran untuk program/kegiatan utama yang terkait langsung pencapaian sasaran sebesar 31,05% atau *sebesar 52,92% diluar anggaran DAK Fisik yang tidak salur karena batal kontrak*, sedangkan realisasi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 24,90% atau *sebesar 42.44% dari total pagu diluar anggaran DAK Fisik yang tidak salur karena batal kontrak.*

Jika dilihat dari realisasi anggaran per IKU, penyerapan anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU Jumlah Kunjungan Wisatawan sebesar 28,21%, sedangkan penyerapan anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Jumlah Parameter Yang Dipenuhi sebesar 3,88%. Jika dilihat dari serapan anggaran per sasaran, maka sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan menyerap anggaran paling besar yaitu 40,24% dari target. Sedangkan sasaran Jumlah Parameter Yang Dipenuhi menyerap anggaran terkecil yaitu 99,99% dari target. *Namun jika dihitung dari pagu anggaran diluar anggaran yang bersumberkan dari DAK Fisik yang tidak salur karena batal kontrak maka realiasasi per IKU penyerapan anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU Jumlah Kunjungan Wisatawan sebesar 52,92%, sedangkan penyerapan anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Jumlah Parameter Yang Dipenuhi sebesar 6.61%. Jika dilihat dari serapan anggaran per sasaran, maka sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan menyerap anggaran paling besar yaitu 98,64% dari target. Sedangkan sasaran Jumlah Parameter Yang Dipenuhi menyerap anggaran terkecil yaitu 99,99% dari target.*

Anggaran dan realisasi belanja Tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut :

Tabel III.9

Pencapaian Kinerja dan Anggaran Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	%	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1	Cakupan Peningkatan Destinasi Pariwisata	2,71%	2,71%	100	20.724.850.391	6.427.624.465	31,01
2	Cakupan Peningkatan Kunjungan Wisatawan	2 persen	2 persen	100	1.970.365.380	1.929.664.298	97,93
3	Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif	2 CBT	2 CBT	100	1.331.744.782	1.331.646.800	99,99
4	Cakupan Desa Wisata	33,33 persen	33,33 persen	100	980.000.000	977.419.850	99,74
5	Capaian Nilai Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (AKIP)	80 angka	80 angka	100	9.341,869.345	8.553.503.846	91,56

Sumber : esakip ROPK tahun 2022

D. Efisiensi Sumber Daya

Efisiensi belanja pada tahun 2022 sebesar 44,05%, dari total anggaran belanja yang dialokasikan. *Namun efisiensi jika dihitung dari anggaran diluar anggaran DAK Fisik maka efisiensi sebesar 4,64%.* Hal ini menunjukkan bahwa dalam melaksanakan akuntabilitas kinerja telah terjadi efisiensi, yaitu tercapainya target yang telah ditentukan akan tetapi terdapat penghematan anggaran.

Efisiensi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 41,75%, sedangkan efisiensi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 2,30%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per IKU, efisiensi anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU Jumlah Kunjungan Wisatawan sebesar 41,75%, sedangkan efisiensi anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Jumlah Parameter Yang Dipenuhi sebesar 0.0003%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per sasaran, maka sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan, memiliki efisiensi anggarannya paling besar yaitu 57,35% dari anggaran target. Sedangkan

sasaran Jumlah Parameter Yang Dipenuhi, efisiensi anggarannya terkecil yaitu 0,007% dari anggaran target. *Efisiensi jika dihitung dari pagu anggaran diluar anggaran DAK Fisik yang tidak salur karena batal kontrak maka efisiensi anggaran untuk program/kegiatan utama sebesar 71,15%, sedangkan efisiensi untuk program/kegiatan pendukung sebesar 3,91%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per IKU, efisiensi anggaran terbesar pada program/kegiatan di IKU Jumlah Kunjungan Wisatawan sebesar 71,15%, sedangkan efisiensi anggaran terkecil pada program/kegiatan di IKU Jumlah Parameter Yang Dipenuhi sebesar 0,007%. Jika dilihat dari efisiensi anggaran per sasaran, maka sasaran Jumlah Kunjungan Wisatawan, memiliki efisiensi anggarannya paling besar yaitu 71.15% dari anggaran target. Sedangkan sasaran Jumlah Parameter Yang Dipenuhi, efisiensi anggarannya terkecil yaitu 0,007% dari anggaran target.*

Efisiensi belanja Tahun 2022 yang dialokasikan untuk membiayai program/kegiatan dalam pencapaian Indikator Kinerja Utama disajikan sebagai berikut:

Tabel III.10

Efisiensi Anggaran Indikator Kinerja Utama Tahun 2022

No	Indikator Kinerja	Anggaran			
		Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Efisiensi	%
1	Jumlah Kunjungan Wisatawan	25.006.960.553	10.666.355.413	14.340.605.140	57,35
2	Lama Tinggal Wisatawan				
3	Jumlah Belanja Wisatawan				
4	Jumlah Parameter Yang Dipenuhi				
Jumlah		25.006.960.553	10.666.355.413	14.340.605.140	57,35
Belanja Pendukung		9.341.869.345	8.553.503.846	788.365.499	8,44
Total Belanja		34.348.829.898	19.219.859.259	15.128.970.639	44,05

Sumber : esakip ROPK tahun 2022

Bab IV Penutup

Penyelenggaraan pemerintahan yang baik, pada hakikatnya adalah proses pembuatan dan pelaksanaan kebijakan publik berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, partisipatif, adanya kepastian hukum, kesetaraan, efektif dan efisien. Prinsip-prinsip penyelenggaraan pemerintahan demikian merupakan landasan bagi penerapan kebijakan yang demokratis yang ditandai dengan menguatnya kontrol dari masyarakat terhadap kinerja pelayanan publik. Laporan ini memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan instansi pemerintah sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Dalam laporan ini disimpulkan bahwa secara umum Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah memperlihatkan pencapaian kinerja yang signifikan atas sasaran-sasaran strategisnya. Sebanyak 1 (satu) sasaran, 4 (empat) Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam Perubahan Rencana Strategis Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Kabupaten Bantul Tahun 2016 - 2022. Secara umum realisasi masing-masing IKU telah tercapai sesuai dengan target, bahkan ada yang melebihi target, atau rata-rata tercapai sebesar 157,44% atau kinerja kriteria **Sangat Tinggi.**

Dalam Pelaksanaan faktor kunci pendukung keberhasilan tercapainya sasaran Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul pada tahun 2022 antara lain adalah :

1. Jumlah Sumber Daya Manusia dan anggaran pendukung sasaran terpenuhi
2. Kerjasama dan koordinasi baik dengan bidang maupun antar stakeholder pariwisata

Adapun rekomendasi langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

1. Peningkatan promosi pariwisata baik melalui media on line maupun media off line
2. Peningkatan dan pengembangan sarpras destinasi maupun fasilitas umum di semua obyek wisata
3. Peningkatan SDM Pariwisata, penguatan kelembagaan dan ekonomi kreatif

Secara umum disimpulkan bahwa pencapaian target terhadap seluruh indikator yang dicantumkan dalam perubahan Renstra Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021 – 2026 khususnya untuk Tahun Anggaran 2022 dipenuhi sesuai dengan harapan. Jika terdapat indikator sasaran yang belum memenuhi target yang ditetapkan, kami akui semata-mata merupakan kelemahan dan ketidaksempurnaan sebagai manusia, karena disadari kesempurnaan hanyalah milih tuhan yang maha esa., namun demikian segala kekurangan dan ketidaksempurnaan tentunya harus menjadi motivasi untuk lebih baik lagi di esok hari.

LAMPIRAN

Rencana Strategis
Dinas Pariwisata
Periode : 2022 - 2026

No	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target per Tahun				
					2022	2023	2024	2025	2026
1	Terwujudnya pemera taan pendap atan	Meningkatnya kaulitas pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah Kunjungan Wisatawan	orang	2057000	2262700	2488970	2737867	3011654
			Lama Tinggal Wisatawan	hari	1.25	1.5	1.75	2	2.1
			Jumlah Belanja Wisatawan	orang/hari	744188	781397	781397	861490	3011654
			Jumlah Parameter Kabupaten Kreatif Yang Dipenuhi	Jumlah Parameter	14	16	18	18	18

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PARIWISATA
ꦢꦶꦤꦱ꦳ꦥꦫꦶꦮꦶꦱꦠ
Komplek Pemda IIJalan Lingkar Timur, Manding, Bantul,Daerah Istimewa Yogyakarta
Kode Pos: 55711 Telp.(0274) 6460222 Fax (0274) 6460183
e-mail : dinas.pariwisata@bantulkab.go.id Website:www.pariwisata.bantulkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : KWINTARTO HERU PRABOWO, S.Sos.
Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul
selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : H. ABDUL HALIM MUSLIH
Jabatan : Bupati Bantul
selaku atasan PIHAK PERTAMA, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Bantul, 25 Oktober 2022

PIHAK KEDUA BUPATI BANTUL	PIHAK PERTAMA KEPALA DINAS PARIWISATA KABUPATEN BANTUL
H. ABDUL HALIM MUSLIH	KWINTARTO HERU PRABOWO, S.Sos. NIP. 197204131998031008

LAMPIRAN
PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN

Perangkat Daerah : **Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul**
Jabatan : **Kepala Dinas**
Tahun Anggaran : **2022**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Menigkatnya kualitas pariwisata dan ekonomi kreatif	Jumlah Kunjungan Wisatawan	orang	2.057.000	I	2.057.000
					II	2.057.000
					III	2.057.000
					IV	2.057.000*
		Lama Tinggal Wisatawan	hari	1,25	I	1,25
					II	1,25
					III	1,25
					IV	1,25*
		Jumlah Belanja Wisatawan	Rp./orang	744.188	I	744.188
					II	744.188
					III	744.188
					IV	744.188*
		Jumlah Parameter Kabupaten Kreatif Yang Dipenuhi	Jumlah parameter	14	I	14
					II	14
					III	14
					IV	14*

Keterangan:

1. Untuk mencapai Sasaran Strategis sebagaimana tersebut di atas terdapat dukungan anggaran sebagai berikut:

No	Nama Program	Anggaran
1.	Program Penunjang Usrusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota.	Rp. 9.341.869.345,-
2.	Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.	Rp. 20.724.850.391,-
3.	Program Pemasaran Pariwisata.	Rp. 1.970.365.380,-
4.	Program Pengembangan Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (APBD/DAK).	Rp. 1.331.744.782,-

5.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan (Dana Keistimewaan).	Rp.	980.000.000,-
	Jumlah Anggaran	Rp.	34.348.829.898,-

2. *) Data capaian kinerja tersedia pada triwulan IV karena bersifat *outcome*.

Bantul, 25 Oktober 2022

PIHAK KEDUA BUPATI BANTUL	PIHAK PERTAMA KEPALA DINAS PARIWISATA KABUPATEN BANTUL
H. ABDUL HALIM MUSLIH	KWINTARTO HERU PRABOWO, S.Sos. NIP. 197204131998031008

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
INSPEKTORAT DAERAH
Jalan Prof. Dr.Soepomo, S.H. Nomor 202 Bantul Kode Pos 55712
Telepon/Faximile (0274) 367325 Laman : http://www.inspektorat.bantulkab.go.id
Posel : inspektorat@bantulkab.go.id

LAPORAN HASIL EVALUASI
LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS IMPLEMENTASI SAKIP PADA DINAS PARIWISATA KABUPATEN BANTUL

Nomor : 061/073.B/Ev.SAKIP/2022
Tanggal : 16 Maret 2022

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
INSPEKTORAT DAERAH
Jln. Prof. Dr. Soepomo, SH. No. 202 Bantul Kode Pos 55712 Telp./Fax (0274) 367325
Laman: http://www.inspektorat.bantulkab.go.id Posel : inspektorat@bantulkab.go.id

Nomor : 061/073.B/Ev.SAKIP/2022
Lampiran : 1 berkas
Hal : Laporan Hasil Evaluasi Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi SAKIP pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul

Bantul, 16 Maret 2021

Kepada:
Yth. Kepala
Dinas Pariwisata
di
Bantul

Dalam rangka pelaksanaan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, serta Surat Tugas Inspektur Kabupaten Bantul Nomor 73/PKPT/2022 tanggal 01 Maret 2022 kami sampaikan Hasil Evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021 sebagai berikut:

1. Kami telah melakukan evaluasi atas Implementasi SAKIP pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, dengan tujuan:
   a. Memperoleh informasi tentang implementasi Sistem AKIP.
   b. Menilai akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.
   c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi.
2. Evaluasi dilaksanakan terhadap 5 (lima) komponen besar manajemen kinerja yang meliputi Perencanaan Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pelaporan Kinerja, Evaluasi Internal dan Capaian Sasaran/Kinerja Organisasi. Dokumen yang dievaluasi terdiri dari Rencana Strategis (Renstra), Rencana Kinerja Tahunan (RKT), Perjanjian Kinerja (PK), Laporan Kinerja tahun 2020 dan dokumen terkait lainnya.
3. Hasil evaluasi yang dituangkan dalam bentuk nilai dengan kisaran mulai dari 0 s.d.100. Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, memperoleh nilai sebesar 82,467 Kategori A (memuaskan) dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
A.	Perencanaan Kinerja (30%)	30	28,600
B.	Pengukuran Kinerja (25%)	25	21,563
C.	Pelaporan Kinerja (15%)	15	10,971
D.	Evaluasi Internal (10%)	10	6,958
E.	Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (20%)	20	14,375
	Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja (100%)	100	82,467

4. Nilai sebagaimana tersebut diatas merupakan akumulasi penilaian terhadap seluruh komponen manajemen kinerja yang dievaluasi dengan rincian sebagai berikut:

a. Perencanaan Kinerja

Hasil evaluasi komponen perencanaan kinerja pada Kapanewon Jetis Kabupaten Bantul dengan bobot nilai 30 memperoleh nilai 28.600 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
Perencanaan Kinerja (30%)		30.00	28.600
I.	*Perencanaan Strategis (10%)*	10.00	9.500
A.	Pemenuhan Renstra (2%)	2.00	2.000
B.	Kualitas Renstra (5%)	5.00	5.000
C.	Implementasi Renstra (3%)	3.00	2.500
II.	*Perencanaan Kinerja Tahunan (20%)*	20.00	19.100
A.	Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan (4%)	4.00	4.000
B.	Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan (10%)	10.00	10.000
C.	Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan (6%)	6.00	5.100

Evaluasi lebih lanjut atas Perencanaan Kinerja menunjukkan:

1) Dokumen Rencana Strategis (Renstra)
   a) Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang memuat visi, misi, isu strategis, tujuan, sasaran, kebijakan, strategi, program dan kegiatan.
   b) Renstra telah selaras dengan Dokumen RPJMD, menyajikan Indikator Kinerja Utama (IKU) dan menetapkan tujuan dan sasaran yang telah berorientasi hasil dengan beberapa program/kegiatan yang merupakan cara untuk pencapaian tujuan dan sasaran organisasi.
   c) Renstra telah digunakan sebagai acuan dalam penyusunan dokumen perencanaan tahunan.
   d) Renstra telah digunakan dalam penyusunan Dokumen Rencana Kerja dan Anggaran.
   e) Dokumen perencanaan kinerja telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan.

2) Dokumen Perencanaan Kinerja Tahunan

a) Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah menyusun dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT). Dokumen RKT telah memuat sasaran, program, indikator kinerja sasaran dan target kinerja.

b) Sasaran yang ditetapkan telah berorientasi hasil dan dijabarkan dalam program/kegiatan yang merupakan cara untuk mencapai sasaran.

c) Indikator kinerja sasaran dan kegiatan telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik dan target kinerja telah ditetapkan dengan baik.

d) Dokumen RKT telah selaras dengan dokumen RPJMD/Renstra SKPD, digunakan sebagai acuan untuk menyusun penetapan kinerja (PK).

3) Dokumen Penetapan Kinerja

a) Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah menyusun Dokumen Penetapan Kinerja (PK). Dokumen PK disusun setelah anggaran disetujui, memuat sasaran, program, indikator kinerja dan target jangka pendek dan telah menyajikan IKU.

b) Dokumen PK telah selaras dengan dokumen PK atasannya dan Dokumen RKT, telah dimonitor dan telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan.

c) Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan.

b. Pengukuran Kinerja

Hasil evaluasi komponen pengukuran kinerja pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul menunjukkan dari bobot nilai 25 memperoleh nilai 21,563 dengan perincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
Pengukuran Kinerja (25%)		25.00	21.563
I.	Pemenuhan Pengukuran (5%)	5.00	5.000
II.	Kualitas Pengukuran (12,5%)	12.50	10,938
III.	Implementasi Pengukuran (7,5%)	7.50	5,625

Evaluasi lebih lanjut atas Pengukuran Kinerja menunjukkan bahwa:

1) Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul telah menyusun indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal.

2) IKU yang disusun telah dapat diukur secara obyektif, menggambarkan hasil, relevan dengan kondisi yang akan diukur dan cukup untuk mengukur kinerja serta telah diukur realisasinya.

3) Indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dapat diukur secara obyektif, menggambarkan hasil, relevan dengan sasaran yang akan diukur dan cukup untuk mengukur sasarannya serta telah diukur realisasinya.
4) Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor dan telah selaras dengan indikator kinerja atasannya.
5) IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran, untuk penilaian kinerja dan telah direviu secara berkala.
6) Hasil pengukuran kinerja telah digunakan untuk penyusunan laporan kinerja dan pengendalian serta pemantauan kinerja secara berkala.

c. Pelaporan Kinerja

Hasil evaluasi komponen pelaporan kinerja pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul menunjukkan dari bobot nilai 15 memperoleh nilai 10,971 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
Pelaporan Kinerja (15%)		15.00	10,971
I.	Pemenuhan Pelaporan (3%)	3.00	3.000
II.	Penyajian Informasi Kinerja (7,5%)	7.50	5.271
III.	Pemanfaatan Informasi Kinerja (4,5%)	4.50	2.700

Evaluasi lebih lanjut atas Pelaporan Kinerja menunjukkan bahwa:

1) Pemenuhan Laporan.

   Secara umum pemenuhan laporan kinerja sudah sangat baik.
2) Penyajian Informasi Kinerja.

   Secara umum penyajian informasi kinerja sudah baik, namun belum menyajikan capaian tahun berjalan dibanding standar nasional dan belum menyajikan capaian organisasi/instansi dibanding realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis yang setara atau sekelas. Laporan kinerja belum sepenuhnya menyajikan informasi yang berorientasi outcome, akan tetapi lebih pada penyajian laporan realisasi anggaran yang telah dipergunakan.
3) Pemanfaatan Informasi Kinerja.

   Secara umum penilaian atas sub unsur pemanfaatan informasi kinerja sudah cukup baik. Namun demikian, pada Bab IV seharusnya berisi langkah masa depan untuk meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten bantul, namun di LAKIP belum mencerminkan hal tersebut. Hal-hal yang dilaporkan di LAKIP baru sebatas berisi kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dan solusi yang telah dilakukan, belum menjelaskan solusi yang akan dilakukan.

d. Evaluasi Internal

Hasil evaluasi komponen Evaluasi Internal pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul menunjukkan dari bobot nilai 10 memperoleh nilai 6,958 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
Evaluasi Internal (10%)		10.00	6.958
I.	Pemenuhan Evaluasi (2%)	2.00	1.750
II.	Kualitas Evaluasi (5%)	5.00	3.333
III.	Pemanfaatan Evaluasi (3%)	3.00	1.875

Evaluasi lebih lanjut atas Evaluasi Internal menunjukkan bahwa:

1) Pemenuhan evaluasi.

   Secara umum pemenuhan evaluasi sudah sangat baik, sudah ada rencana aksi pengendalian program dan kegiatan.

2) Kualitas evaluasi

   Secara umum penilaian kualitas evaluasi sudah cukup baik.

3) Pemanfaatan Evaluasi

   Secara umum penilaian atas sub unsur pemanfaatan evaluasi sudah cukup baik, namun demikian LAKIP belum menjelaskan program apa saja yang mendukung IKU dan belum menjelaskan keberhasilan atas program tersebut.

e. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi

Penilaian Komponen dalam Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul dengan bobot nilai 20 memperoleh nilai 14,375 dengan rincian sebagai berikut:

No	Komponen/Sub Komponen	Bobot	Nilai
Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (20%)		20.00	14,375
I.	Kinerja Yang Dilaporkan (Output) (7,5%)	7.50	5,000
Ii.	Kinerja Yang Dilaporkan (Outcome) (12,5%)	12.50	9.375

Evaluasi lebih lanjut atas Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi menunjukkan bahwa:

1) Kinerja yang dilaporkan (output)

   Capaian kinerja output Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

   - Hasil pengukuran kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul tahun 2021, disimpulkan bahwa seluruh indikator kinerja kegiatan dengan rata-rata capaian sebesar 78,88% dan kinerja keuangan dengan rata-rata capaian sebesar 97,92%.

- Capaian kinerja output Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul tahun 2021 dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengalami penurunan yaitu dengan rata-rata capaian kinerja output kegiatan sebesar 90,45% dengana rincian sebagai berikut:

No	Kinerja Output	2020			2021			Capaian kinerja dibanding tahun sebelumnya
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
1.	Kinerja Fisik	100	98,97	98,97	99,98	78,87	78,88	79,70
2.	Kinerja Keuangan	9.953.913.650	9.630.334.041	96,74	16.353.321.757	16.396.604.424	97,92	101,21
Rerata				97,85			88,40	90,45

Sumber : monev E-Sakip ROPK Bantul

2) Kinerja yang dilaporkan (outcome)

- Capaian kinerja outcome Dinas Pariwisata Kabuapten Bantul Tahun 2021 adalah sebagai beikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	2021		
				Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Daya Tarik Wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	1.870.000	2.819.698	150,79
		Lama tinggal wisatawan	hari	1	1,57	157
Rata-rata						153,89

- Capaian kinerja Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul Tahun 2021 disimpulkan bahwa capaian kinerja outcome sudah dicapai dengan hasil yang sangat tinggi. Indiaktor kinerja sasaran (outcome) tercapai 153,89%. Dibandingkan dengan tingkat capaian tahun sebelumnya mengalami peningkatan sebesar 19,18% dengan rincian sebagai berikut:.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	2020			2021		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Target	Realisasi	Capaian (%)
1.	Meningkatnya Daya Tarik Wisata	Jumlah kunjungan wisatawan	1.700.000	2.384.313	138,14	1.870.000	2.819.698	150,79
		Lama tinggal wisatawan	0,75	1,56	208	1	1,57	157
Rata-rata					103,07			153,89

5. Terhadap permasalahan yang telah dikemukakan di atas, kami memberikan saran kepada Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul, beserta seluruh jajarannya agar dilakukan perbaikan sebagai berikut:
   a. Agar penyusunan perencanaan kinerja selaras sampai dengan kinerja individu.
   b. Melakukan reviu dan penyempurnaan perencanaan kinerja dan penganggaran yang terukur agar dapat meningkatkan capaian kinerja setiap tahunnya.
   c. Lebih menyempurnakan penyajian laporan kinerja sesuai amanat Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 agar dapat menyajikan analisis efisiensi sumber daya secara lengkap, bukan hanya berupa capaian realisasi per sasaran strategis anggaran tahun ini dan tahun sebelumnya. Laporan kinerja harus menyajikan hasil analisis efisiensi penggunaan sumber daya atas capaian kinerja sasaran strategis dan menyajikan capaian tahun berjalan dibanding standar nasional serta menyajikan capaian organisasi/instansi dibanding realisasi atau capaian organisasi/instansi sejenis yang setara atau sekelas.
   d. Laporan kinerja bukan sebatas berisi kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan dan solusi yang telah dilakukan, namun juga menjelaskan solusi yang akan dilakukan.
   e. Pada Bab IV dalam laporan kinerja seharusnya berisi langkah masa depan untuk meningkatkan kinerja Dinas Pariwisata Kabuapten Bantul.
   f. Untuk lebih memanfaatkan sistem informasi yang terintegrasi yang terdiri dari perencanaan, pengukuran, pemantauan dan evaluasi kinerja di dalam mewujudkan mekanisme pengumpulan data kinerja yang lebih handal dan meningkatkan kualitas laporan kinerja yang lebih baik.

Demikian hasil evaluasi atas implementasi SAKIP pada Dinas Pariwisata Kabupaten Bantul kami sampaikan untuk menjadikan periksa.

INSPEKTUR

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
INSPEKTORAT DAERAH

HERMAWAN SETIAJI, SIP, MH
NIP. 197403221993111001

Tembusan dikirim kepada Yth.
1. Bupati Bantul sebagai laporan;
2. Kepala Bagian Organisasi Sekretariat Daerah Kab. Bantul;
3. Arsip.

KERTAS KERJA EVALUASI
AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
KABUPATEN BANTUL
DINAS PARIWISATA TAHUN 2022

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1	
			Y/T	NILAI
1	2		3	4
A. PERENCANAAN KINERJA (30%)		30,00	95,33%	28,600
I.	PERENCANAAN STRATEGIS (10%)	10,00	95,00%	9,500
a.	PEMENUHAN RENSTRA (2%)	2,00	100,00%	2,000
1	Rencana Strategis (Renstra) telah disusun		Y	1,000
2	Renstra telah memuat tujuan		Y	1,000
3	Tujuan yang ditetapkan telah dilengkapi dengan ukuran keberhasilan		A	1,000
4	Tujuan telah disertai target keberhasilannya		A	1,000
5	Dokumen Renstra telah memuat sasaran		Y	1,000
6	Dokumen Renstra telah memuat indikator kinerja sasaran		A	1,000
7	Dokumen Renstra telah memuat target tahunan		A	1,000
8	Renstra telah menyajikan IKU		A	1,000
9	Renstra telah dipublikasikan		Y	1,000
b.	KUALITAS RENSTRA (5%)	5,00	100,00%	5,000
10	Tujuan telah berorientasi hasil		A	1,000
11	Ukuran keberhasilan tujuan (outcome) telah memenuhi kriteria ukuran keberhasilan yang baik		A	1,000
12	Sasaran telah *berorientasi hasil*		A	1,000
13	Indikator kinerja sasaran (outcome dan output) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,000
14	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1,000
15	Program/kegiatan merupakan cara untuk mencapai tujuan/sasaran		A	1,000
16	Dokumen Renstra telah selaras dengan Dokumen Renstra atasannya		A	1,000
17	Dokumen Renstra telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi/latar belakang pendirian)		A	1,000
c.	IMPLEMENTASI RENSTRA (3%)	3,00	83,33%	2,500
18	Dokumen Renstra digunakan sebagai acuan penyusunan Dokumen rencana kinerja tahunan		A	1,000
19	Target jangka menengah dalam Renstra telah dimonitor pencapaiannya sampai dengan tahun berjalan		B	0,750
20	Dokumen Renstra telah direviu secara berkala		B	0,750

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1	
			Y/T	NILAI
1	2		3	4
II.	**PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (20%)**	**20,00**	**95,50%**	**19,100**
a.	**PEMENUHAN PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (4%)**	**4,00**	**100,00%**	**4,000**
1	Dokumen perencanaan kinerja tahunan telah disusun		Y	1,000
2	Perjanjian Kinerja (PK) telah disusun		Y	1,000
3	PK telah menyajikan IKU		A	1,000
4	PK telah dipublikasikan		Y	1,000
b.	**KUALITAS PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (10%)**	**10,00**	**100,00%**	**10,000**
5	Sasaran telah *berorientasi hasil*		A	1,000
6	Indikator kinerja sasaran dan hasil program (outcome) telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,000
7	Target kinerja ditetapkan dengan baik		A	1,000
8	Kegiatan merupakan cara untuk mencapai sasaran		A	1,000
9	Kegiatan dalam rangka mencapai sasaran telah didukung oleh anggaran yang memadai		A	1,000
10	Dokumen PK telah selaras dengan RPJMD/Renstra		A	1,000
11	Dokumen PK telah menetapkan hal-hal yang seharusnya ditetapkan (dalam kontrak kinerja/tugas fungsi)		A	1,000
12	Rencana Aksi atas Kinerja sudah ada		Y	1,000
13	Rencana Aksi atas Kinerja telah mencantumkan target secara periodik atas kinerja		A	1,000
14	Rencana Aksi atas kinerja telah mencantumkan sub kegiatan/ komponen rinci setiap periode yang akan dilakukan dalam rangka mencapai kinerja		Y	1,000
c.	**IMPLEMENTASI PERENCANAAN KINERJA TAHUNAN (6%)**	**6,00**	**85,00%**	**5,100**
15	Rencana kinerja tahunan dimanfaatkan dalam penyusunan anggaran		Y	1,000
16	Target kinerja yang diperjanjikan telah digunakan untuk mengukur keberhasilan		B	0,750
17	Rencana Aksi atas Kinerja telah dimonitor pencapaiannya secara berkala		B	0,750
18	Rencana Aksi telah dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan		B	0,750
19	Perjanjian Kinerja telah dimanfaatkan untuk penyusunan (identifikasi) kinerja sampai kepada tingkat eselon III dan IV		A	1,000

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1	
			Y/T	NILAI
1	2		3	4
B. PENGUKURAN KINERJA (25%)		**25,00**	**86,25%**	**21,563**
I.	**PEMENUHAN PENGUKURAN (5%)**	**5,00**	**100,00%**	**5,000**
1	Telah terdapat *indikator kinerja utama (IKU) sebagai ukuran kinerja secara formal*		Y	1,000
2	Telah terdapat ukuran kinerja tingkat eselon III dan IV sebagai turunan kinerja atasannya		A	1,000
3	Terdapat mekanisme pengumpulan data kinerja		A	1,000
4	Indikator Kinerja Utama telah dipublikasikan		Y	1,000
II.	**KUALITAS PENGUKURAN (12,5%)**	**12,50**	**87,50%**	**10,938**
5	IKU telah memenuhi kriteria indikator yang baik		A	1,000
6	IKU telah *cukup untuk mengukur* kinerja		A	1,000
7	IKU unit kerja telah selaras dengan IKU IP		A	1,000
8	Ukuran (Indikator) kinerja eselon III dan IV telah memenuhi kriteria indikator kinerja yang baik		A	1,000
9	Indikator kinerja eselon III dan IV telah selaras dengan indikator kinerja atasannya		A	1,000
10	Sudah terdapat ukuran (indikator) kinerja individu yang mengacu pada IKU unit kerja organisasi/atasannya		C	0,500
11	Pengukuran kinerja sudah dilakukan secara berjenjang		B	0,750
12	Pengumpulan data kinerja dapat diandalkan		C	0,500
13	Pengumpulan data kinerja atas Rencana Aksi dilakukan secara berkala (bulanan/triwulanan/semester)		Y	1,000
14	Pengukuran kinerja sudah dikembangkan menggunakan teknologi informasi		Y	1,000
III.	**IMPLEMENTASI PENGUKURAN (7,5%)**	**7,50**	**75,00%**	**5,625**
15	IKU telah dimanfaatkan dalam dokumen-dokumen perencanaan dan penganggaran		B	0,750
16	IKU telah dimanfaatkan untuk penilaian kinerja		B	0,750
17	Target kinerja eselon III dan IV telah dimonitor pencapaiannya		B	0,750
18	Hasil pengukuran (capaian) kinerja mulai dari setingkat eselon IV keatas telah dikaitkan dengan (dimanfaatkan sebagai dasar pemberian) *reward & punishment*		B	0,750
19	IKU telah ***direviu secara berkala***		B	0,750
20	Pengukuran kinerja atas Rencana Aksi digunakan untuk pengendalian dan pemantauan kinerja secara berkala		B	0,750
C. PELAPORAN KINERJA (15%)		**15,00**	**73,14%**	**10,971**
I.	**PEMENUHAN PELAPORAN (3%)**	**3,00**	**100,00%**	**3,000**
1	Laporan Kinerja telah disusun		Y	1,000
2	Laporan Kinerja telah disampaikan tepat waktu		Y	1,000

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1	
			Y/T	NILAI
1	2		3	4
3	Laporan Kinerja telah di upload kedalam website		Y	1,000
4	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU		A	1,000
II.	**PENYAJIAN INFORMASI KINERJA (7,5%)**	**7,50**	**70,29%**	**5,271**
5	Laporan Kinerja menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi *outcome*		B	0,750
6	Laporan Kinerja menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan		A	1,000
7	Laporan Kinerja menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja		B	0,750
8	Laporan Kinerja menyajikan pembandingan data kinerja yang memadai antara realisasi tahun ini dengan realisasi tahun sebelumnya dan pembandingan lain yang diperlukan		C	0,500
9	Laporan Kinerja menyajikan informasi tentang analisis efisiensi penggunaan sumber daya		B	0,670
10	Laporan Kinerja menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian sasaran kinerja instansi		B	0,750
11	Informasi kinerja dalam Laporan Kinerja dapat diandalkan		C	0,500
III.	**PEMANFAATAN INFORMASI KINERJA (4,5%)**	**4,50**	**60,00%**	**2,700**
12	Informasi kinerja telah digunakan dalam pelaksanaan evaluasi akuntabilitas kinerja		Y	1,000
13	Informasi yang disajikan ***telah digunakan dalam perbaikan perencanaan***		C	0,500
14	Informasi yang disajikan telah ***digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan organisasi***		C	0,500
15	Informasi yang disajikan ***telah digunakan untuk peningkatan kinerja***		C	0,500
16	Informasi yang disajikan telah digunakan untuk penilaian kinerja		C	0,500
D. EVALUASI INTERNAL (10%)		**10,00**	**69,58%**	**6,958**
I.	**PEMENUHAN EVALUASI (2%)**	**2,00**	**87,50%**	**1,750**
1	***Terdapat pemantauan mengenai kemajuan*** pencapaian kinerja beserta hambatannya		Y	1,000
2	***Evaluasi program/kegiatan*** telah dilakukan		Y	1,000
3	Evaluasi atas pelaksanaan Rencana Aksi telah dilakukan		B	0,750
4	***Hasil evaluasi telah disampaikan dan dikomunikasikan*** kepada pihak-pihak yang berkepentingan		B	0,750

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN		ESELON 1	
			Y/T	NILAI
1	2		3	4
II.	**KUALITAS EVALUASI (5%)**	**5,00**	**66,67%**	**3,333**
5	Evaluasi program/kegiatan dilaksanakan dalam rangka menilai keberhasilan program		B	0,750
6	Evaluasi program/kegiatan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi perbaikan perencanaan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,750
7	Evaluasi program/kegiatan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan kinerja yang dapat dilaksanakan		B	0,750
8	Pemantauan Rencana Aksi dilaksanakan dalam rangka mengendalikan kinerja		C	0,500
9	Pemantauan Rencana Aksi telah memberikan alternatif perbaikan yang dapat dilaksanakan		C	0,500
10	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah menunjukkan perbaikan setiap periode		B	0,750
III.	**PEMANFAATAN EVALUASI (3%)**	**3,00**	**62,50%**	**1,875**
11	Hasil evaluasi program/kegiatan telah ditindaklanjuti untuk perbaikan perencanaan program/kegiatan di masa yang akan datang		B	0,750
12	Hasil evaluasi Rencana Aksi telah ditindaklanjuti dalam bentuk langkah-langkah nyata		C	0,500
E. PENCAPAIAN SASARAN/KINERJA ORGANISASI (20%)		**20,00**	**71,88%**	**14,375**
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTPUT) (5%)	**7,50**	**66,67%**	**5,000**
1	Target dapat dicapai		B	2,000
2	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya		B	1,000
3	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan		B	2,000
	KINERJA YANG DILAPORKAN (OUTCOME) (10%)	**12,50**	**75,00%**	**9,375**
4	Target dapat dicapai			3,750
5	Capaian kinerja lebih baik dari tahun sebelumnya			1,875
6	Informasi mengenai kinerja dapat diandalkan			3,750
HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA (100%)		**100,00**	**82,47%**	**82,467**

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
INSPEKTORAT DAERAH
Jln. Prof. Dr. Soepomo, SH. No. 202 Bantul Kode Pos 55712 Telp./Fax (0274) 367325
Laman: http://www.inspektorat.bantulkab.go.id Posel : inspektorat@bantulkab.go.id

SURAT TUGAS

Nomor: 73 / PKPT / 2022

Dasar Pengawasan:

a. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5041);
b. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2021 Tentang Perencanaan Pembinaan Dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Tahun 2022 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 1045);
c. Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 12 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul. (Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2021 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Bantul Nomor 139); dan
d. Peraturan Bupati Bantul Nomor 125 Tahun 2019 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Inspektorat Daerah Kabupaten Bantul (Berita Daerah Kabupaten Bantul Tahun 2019 Nomor 125).

Inspektur Kabupaten Bantul memberikan tugas kepada:

No	Nama	Jabatan Dalam Tim	Hari Pemeriksaan
1.	Hermawan Setiaji, S.IP., M.H	Pengendali Mutu/Penanggung Jawab	2 HP
2.	Priyo Harwijayanto, S.Si., M.Si	Pembantu Penanggung Jawab	4 HP
3.	R. Yohanes Berchman Joni P, S.H	Pengendali Teknis	8 HP
4.	Siti Zuchainah, SE, MPA	Ketua Tim	8 HP
5.	Wiwik Nuraini, SE	Anggota	8 HP
6.	Anita Sari, S.H.	Anggota	8 HP
7.	Ari Purwaningsih, S.E., M.Si	Penunjang Teknis Pemeriksaan	2 HP
8.	Liana Indiaty, S.T.	Penunjang Operasional Pemeriksaan	2 HP
9.	Choirudin, A.Md.Kom.	Penunjang Administrasi Kesekretariatan	2 HP

Untuk Melaksanakan Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (SAKIP) Perangkat Daerah Kabupaten Bantul pada:

1. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil;
2. Dinas Pariwisata;
3. Kapanewon Jetis;
4. Kapanewon Imogiri;
5. Kapanewon Dlingo; dan
6. Kapanewon Banguntapan.

Tujuan : a. Memperoleh informasi tentang implementasi SAKIP;
b. Menilai tingkat implementasi SAKIP; dan
c. Memberikan saran perbaikan untuk peningkatan implementasi SAKIP.

Sasaran : Penyelenggaraan SAKIP OPD Tahun 2021.

Ruang Lingkup : a. Penilaian terhadap perencanaan strategis, termasuk di dalamnya perjanjian kinerja dan sistem pengukuran kinerja;
b. Penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan infomasi kinerja; dan
c. Evaluasi terhadap program dan kegiatan.

Tanggal : 01 s.d. 11 Maret 2022

Biaya yang berkaitan dengan pemeriksaan ini dibiayai APBD Tahun 2022 dan kepada Tim Pemeriksa tidak diperkenankan menerima segala pemberian yang terkait gratifikasi.

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait untuk memberikan bantuan seperlunya.

Bantul, 01 Maret 2022
Inspektur

PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL INSPEKTORAT DAERAH

HERMAWAN SETIAJI, SIP, MH
NIP. 19740322 199311 1 001